

**PEMAHAMAN MAHASISWA IAIN CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019
TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

KRISTIAN WIDORA

NIM : 18631078

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2022**

Hal Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di_

Curup

Assalamualaikum, Wr. Wb

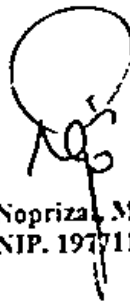
Setelah diadakannya pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Kristian Widora mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **"PEMAHAMAN MAHASISWA IAIN CURUP PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH"** sudah dapat di ajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Curup, Juli, 2022

Pembimbing I



Nopriza, M.Ag.
NIP. 197711052009011007

Pembimbing II



Rahman Arifin, M.E
NIP.198904242019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kodepos 39119
Website/Facebook: FakultasSyariahDanEkonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultas@iaicurup.ac.id/kemisi@iaicurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **051** /In.34/FS/PP.00.9/08/2022

Nama : Kristian Widora
Nim : 18631078
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Jdul : Pemahaman Mahasiswa IAIN Curup Prodi Perbankan Syariah
Angkatan 2019 tentang Investasi Saham Syariah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022
Pukul : 13.30 – 15.00 WIB.
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Ketua

Sri Wihidayati, M.HI
NIDN. 201317302

Sekretaris

Lutfi El Falahy, M.H
NIP. 19850429 202012 1 002

Penguji I,

Hendrianto, MA
NIDN. 2021068701

Penguji II,

Ratih Komala Dewi, S.Si., MM
NIP. 19900619 201801 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yus Etri, M. Ag.
NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

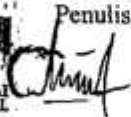
Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Kristian Widora
NIM : 18631078
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Agustus 2022

Penulis,

Kristian Widora
NIM. 18631078



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah menyetujui pengajuan skripsi.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Bapak Noprizal, M.Ag dan Rahman Arifin, M.E selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Kedua orangtua, Bapak Hanura (Alm) dan Ibu Hatia beserta saudara-saudaraku yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Curup.
7. Seluruh mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam tempat peneliti melaksanakan penelitian yang telah berpartisipasi selama penelitian melaksanakan penelitian.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Agustus 2022

Penulis

Kristian Widora
NIM. 18631078

Motto

“Kerja keras dan Doa serta tanggung jawab adalah suatu hal yang penting dalam sebuah proses maka tiada kata menyerah dalam hidup untuk sebuah perjuangan dan mencapai keinginan”

&

“Dunia itu tempatnya berjuang, istirahat itu disyurga”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillah Puji syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya ALLAH serta kesuksesan yang ku raih ini hanyalah semata-mata kehendak-Mu, maka dengan kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu ku cintai yang telah membantuku dalam menyelesaikan studi ini:

- ☞ Skripsi ini saya persembahkan kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Bapak Hanura(Alm) dan Ibu Hatia. Keduanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap ini. Terimakasih untuk segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku.
- ☞ Untuk Kedua saudara ku tersayang (Fadly Azwar & Pianza Karmila) yang selalu memberikan dukungan agar cepat menyelesaikan skripsi ini walaupun jarak memisahkan kita tapi tak pernah lupa menyemangatiku.
- ☞ Tiya Ropelda,S.Pd yang mensupport memberikan dukungan & semangat yang selalu siap membantu menyelesaikan skripsi ini, selalu sabar menemaniku dalam keadaan apapun.
- ☞ Keluarga besar perbankan syariah lokal C yang dari semester 1 hingga sekarang selalu kompak dalam menyampaikan pesan perkuliahan dan selalu saling memberikan arahan yang baik antar sesama agar satu kelas dapat menyelesaikan ujian skripsi.
- ☞ Untuk teman-teman PERBANKAN SYARIAH Angkatan 2018 yang selalu memberikan respon positif di masa perkuliahan

PEMAHAMAN MAHASISWA IAIN CURUP PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH

Oleh: Kristian Widora

ABSTRAK

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah melihat pemahaman Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup tentang investasi saham syariah dan faktor faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN curup tentang investasi saham syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa tentang investasi saham syariah dan apa saja faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa tentang investasi saham syariah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *field research*, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan model *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan analisis kualitatif dan dipaparkan atau diinterpretasikan dengan menggunakan kalimat bukan angka. Teknik analisis data yang digunakan adalah Miles and Huberman. Narasumber penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 responden yang berjumlah 118 orang.

Kesimpulan penelitian adalah berdasarkan data mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 berjumlah 118 orang. Menurut Isaac dan Michael dalam bukunya Burhan Bungin jumlah sampel yang di perlukan minimal 10% informan dari keseluruhan. Sehingga irforman menjadi 11 mahasisiwa perbankan syariah angkatan 2019. Adapun hasil dari penelitian ini sebanyak 11 mahasiswa (informan), ada 4 orang yang memahami dan bisa menjelaskannya kembali sesuai dengan tingkatan pemahaman yaitu berada pada tingkat cukup paham dan termasuk kedalam kategori pemahaman intruksional (Intructional Understanding) Faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 tentang investasi saham syariah adalah faktor internal, yaitu: faktor pengalaman dan faktor intelegensia. Dan faktor eksternal, yaitu: faktor pendidikan dan faktor informasi.

Kata kunci : *Pemahaman, Mahasiswa, Investasi Saham Syariah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang.....	1
B. Batasan masalah.....	9
C. Rumusan masalah.....	9
D. Tujuan penelitian	10
E. Manfaat penelian.....	10
F. Istilah Judul.....	11
G. Penelitian terdahulu	12
H. Metode penelitian	14
I. Sistematika Penulisan	21

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pemahaman.....	23
-------------------	----

B. Investasi Syariah	31
C. Saham Syariah	42
D. Pasar Modal Syariah	50

BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Galeri investasi syariah IAIN Curup	64
B. Galeri investasi Syariah IAIN Curup	67
C. Kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan GIS IAIN Curup.....	68
D. Visi dan Misi GIS IAIN Curup.....	69
E. Tujuan GIS IAIN Curup.....	70
F. Penjelasan Tugas Staf Pelaksana dan mahasiswa.....	70

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil penelitian	73
B. Pembahasan.....	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Struktur Organisasi Galeri investasi Syariah IAIN Curup	72

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejumlah uang tetap diinvestasikan untuk menuai keuntungan di masa depan. Investasi surat berharga (sekuritas) sering dilakukan melalui pasar modal. Bursa Efek Indonesia berfungsi sebagai pasar modal negara (BEI). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diterbitkan oleh BEI berdasarkan Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Di Pasar Reguler Bursa Efek, dimaksudkan untuk menjadi panduan bagi investor yang ingin berinvestasi di saham. Keberadaan ISSI ini menjadi contoh bagaimana kinerja seluruh saham syariah yang tercatat di BEI.

Investasi berasal dari kata kerja invest, yang juga berarti menaruh uang atau modal untuk digunakan. Jika ide menanam digunakan dalam pertanian, seperti ketika seorang petani bercocok tanam, ia berharap benih yang ditanamnya akan berkembang dan menghasilkan buah. agar Anda mendapatkan keuntungan dari tanaman. Hal yang sama berlaku untuk investasi. Tentu saja, seorang investor ingin uang mereka tumbuh dan menghasilkan pengembalian jika mereka menginvestasikan sejumlah uang di unit perusahaan tertentu.

Investasi dapat dilihat sebagai tindakan sederhana yang mencoba menciptakan aset. Selain itu, investasi adalah komitmen terhadap banyak keuangan atau sumber daya lain yang dilakukan sekarang dengan harapan memperoleh keuntungan lebih lanjut di kemudian hari.

Dalam Islam, investasi merupakan perbuatan muamalah yang sangat dianjurkan karena dapat membuat Anda lebih produktif dan membantu orang lain. Penimbunan harta secara eksplisit dilarang dalam Al Qur'an (Q.S At-taubah: 33). Diperlukan untuk mengembangkan metode investasi untuk menerapkan saran investasi ini. Berinvestasi di pasar saham merupakan salah satu jenis investasi. Perdagangan aset sesuai dengan investasi syariah, seperti saham, obligasi, dan reksa dana syariah, terjadi di pasar modal syariah, yang merupakan kegiatan ekonomi muamalah. Umat Islam di Indonesia yang ingin berinvestasi pada barang-barang pasar modal yang menganut standar syariah memiliki tuntutan bahwa Pasar Modal Syariah diciptakan untuk menjawabnya. Penerapan prinsip syariah di pasar modal syariah yang merupakan salah satu bentuk ibadah muamalah diharapkan dapat memberikan solusi bagi mereka yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengalami riba dan ketidakadilan.¹

¹ Hadi Peristiwo, "Analisis Minat Investor di Kota Serang terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah," *istishlah :Jurnal Keuangan Ekonomi dan Bisnis Islam* 7 (Januari-Juni 2016): 37

Salah satu konsep Islam yang memenuhi tahapan *tadrij dan trichomy* adalah investasi. Investasi sangat dianjurkan bagi setiap Muslim karena dapat ditunjukkan bahwa itu bukan hanya pengetahuan tetapi juga spiritual karena mematuhi hukum syariah dan merupakan dasar dari pengetahuan dan amal.²

Tidak hanya dalam arti global tetapi juga dalam arti lokal, investasi sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi. Dari sudut pandang ekonomi makro, investasi merupakan salah satu elemen permintaan akhir, yang merupakan tanda keseimbangan internal dalam kondisi pasar produk pada keseimbangan. Di sisi lain, karena dunia usaha merupakan sumber investasi mikro, maka dunia usaha juga mencerminkannya. Setiap kepala negara atau pemerintahan negara telah membahas investasi dalam konteks pertumbuhan hubungan internasional dan telah memasukkan investasi sebagai metrik keberhasilan interaksi bilateral dan multilateral. Investasi dipandang sebagai mesin yang mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi karena signifikansinya.³

Penanaman modal dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh orang perseorangan (seseorang) atau badan hukum (badan hukum) untuk berusaha meningkatkan dan/atau mempertahankan nilai modalnya, yang dapat berupa uang tunai, peralatan, harta tak bergerak, hak kekayaan intelektual,

² Nurul Huda dan mustafa Edwin Naution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* ,(Jakarta:Kencana, 2012), h.17

³ Johnny Situmorang, *Menguak Iklim Investasi Indonesia Pascakrisis*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h.53

atau keterampilan. Investasi juga termasuk uang yang klien berkomitmen untuk bank syariah dan/atau AS berdasarkan kontrak mudharabah atau perjanjian lain yang tidak bertentangan dengan hukum syariah dalam bentuk deposito, tabungan, atau bentuk lain yang sebanding.

Investasi dapat dibagi menjadi dua kategori: investasi dalam aset riil dan investasi dalam aset keuangan. Lembaga keuangan seperti bank dan pasar modal adalah tempat aset keuangan dibeli. Contohnya termasuk sukuk, saham, dan deposito. Aset riil termasuk dalam kategori aset tetap, atau barang tidak bergerak. Contohnya termasuk real estat, emas, logam mulia, dan bisnis atau pabrik.

Menurut hukum Islam, investasi dalam usaha ekonomi diperlukan. Secara ekonomi, tidak ada perbedaan antara investasi konvensional dan Islam; pengembalian tinggi dan risiko tinggi sering digunakan sebagai tolok ukur investasi utama. Investasi yang melibatkan pengorbanan sekarang untuk menuai hasil besok harus diperhitungkan di samping standar lainnya. Bagi investor muslim, ada faktor tambahan yang harus diperhatikan yang tidak kalah pentingnya, yaitu faktor moral dan spiritual. Sangat penting untuk menyaring ekonomi dengan komponen spiritual dan moral untuk memungkinkan investasi Islam. Menurut hukum syariah, segala sesuatu yang haram, atau dilarang, adalah sesuatu yang dilarang karena alasan selain status

hukumnya (termasuk komponen riba, gharar, tadlis, dan ikhtikar), dan akadnya batal.⁴

Saham adalah dokumen yang menyatakan kepemilikan atau penyertaan seseorang atau badan dalam perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Saham atau saham digambarkan sebagai bukti kepemilikan atau tanda kepemilikan atas modal saham dalam perseroan terbatas dalam arti lain. Saham merupakan instrumen yang digunakan dalam transaksi jual beli di pasar modal. Saham dapat diterbitkan atas nama seseorang atau atas nama mereka.⁵

Saham syariah adalah sertifikat yang menjadi bukti kepemilikan suatu perusahaan dan dikeluarkan oleh perusahaan yang kegiatan operasional dan pengelolaannya tidak bertentangan dengan hukum syariah. Penyertaan modal dilakukan sesuai dengan prinsip syariah dalam usaha yang mengikuti akad musyarakah dan mudharabah serta tidak bertentangan dengan standar syariah. Kontrak mudharabah adalah untuk saham perusahaan publik, sedangkan kontrak musyarakah sering dilakukan pada saham swasta. Di Indonesia, indeks saham syariah dibuat untuk mendapatkan penyertaan modal. Dalam hal ini, Jakarta Islamic Index (JII), yang terdiri dari 30 ekuitas yang memenuhi kriteria syariah yang digunakan oleh DSN, tersedia di BEI.⁶

⁴ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 14

⁵ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: LP FEUI, 2001), h. 268.

⁶ Awaluddin, *Pasar Modal Syariah: Analisis Penawaran Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia, Volume 1, Nomor 2 Juli-Desember 2016*, h. 141

Sosialisasi dan sosialisasi pasar modal Indonesia dinilai berdampak besar bagi perekonomian umat Islam. Mengintegrasikan dan memfokuskan program dan kebijakan akan berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai memulai dari yang muda dengan berinvestasi di pasar modal. Diharapkan dapat mencerahkan pengguna, baik di kalangan aktivis akademik maupun masyarakat umum, sebagai hub of knowledge di bidang pasar modal.

Namun saat ini, tingkat pengetahuan pasar modal di kalangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga menawarkan Galeri Investasi, yang berfungsi sebagai program untuk menginspirasi, mensosialisasikan, dan mendidik mereka yang ingin berkecimpung di pasar modal selain memberikan berita tentang aktivitas perdagangan di pasar saham dan pasar modal lainnya. instrumen. Mahasiswa adalah isu utama, terutama di kalangan akademisi di perguruan tinggi, karena mereka akan menjadi aset masa depan negara.

Alhasil, kampus IAIN menjadi salah satu institusi dengan Galeri Investasi berbasis syariah, yaitu di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Galeri Investasi telah didirikan di kampus-kampus lain di seluruh Indonesia. Mahasiswa dan dosen sama-sama antusias menyambut kehadiran Galeri Investasi Syariah. Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Otoritas Jasa Keuangan berkolaborasi dalam proyek untuk membuat Galeri Investasi Syariah (OJK). Bagi dosen atau mahasiswa

yang berkeinginan untuk terjun ke pasar modal syariah, hal ini menciptakan pilihan. Galeri investasi berfungsi sebagai pengenalan investasi sekaligus perantara bagi akademisi atau mahasiswa yang ingin berpartisipasi di pasar modal syariah.⁷

IAIN Curup memiliki banyak gaya arsitektur, salah satunya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam kini menawarkan empat program studi: perbankan syariah, hukum tata negara Islam, hukum keluarga Islam, dan ekonomi syariah.

Salah satu instrumen ajar yang berpotensi mencerdaskan bangsa adalah fungsi Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia sebagai one stop capital market activity di kalangan akademisi. Diharapkan mahasiswa dapat memperoleh informasi dan penerapannya di pasar melalui laboratorium pasar modal yang menawarkan data real-time untuk belajar menilai operasi perdagangan saham, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan individu yang memahami teori dan praktik.

Pengetahuan atau pemahaman tentang investasi syariah terkait dengan pemahaman keuntungan, kerugian, risiko yang dihadapi, dan syarat-syarat yang terjadi dengan adanya modal, seperti dividen, keuntungan, kerugian modal, pasar tunai, pasar reguler, pasar negosiasi, stock split, online trading,

⁷ Riska Mulyani, *Analisis Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*, (Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2019)

dan remote trading, akan mendorong calon investor untuk berinvestasi di reksa dana syariah terlebih dahulu.⁸

Berdasarkan temuan awal dan pengamatan langsung oleh peneliti terhadap total lebih dari 118 mahasiswa yang terdaftar pada program studi perbankan syariah tahun 2019.⁹ Tidak semua mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 Institut Agama Islam Negeri Curup memahami Investasi Saham Syariah; banyak yang mengaku baru mendengarnya dan tidak mampu menjelaskan, kurang tertarik atau tidak mementingkan istilah-istilah yang ada dalam Investasi Syariah; yang lain mengklaim bahwa mereka lupa, yang menyebabkan keraguan pada siswa. Dikarenakan kurangnya metode sosialisasi galeri yang mendorong mahasiswa untuk menabung namun kurang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang definisi terminologi yang digunakan dalam investasi saham syariah.

Sangat penting bagi calon investor untuk memiliki pemahaman dasar tentang investasi. Hal ini dilakukan untuk melindungi investor dari investasi berisiko, budaya ikut-ikutan, penipuan, dan praktik investasi yang tidak logis. membutuhkan keterampilan, pengetahuan, dan ketajaman bisnis untuk mengevaluasi sekuritas mana yang akan dibeli saat berinvestasi di pasar saham. Saat berinvestasi di pasar modal, seperti menggunakan instrumen

⁸ Modul Pengetahuan Tentang Efek, Edisi 2016, (Jakarta Selatan: TICMI)

⁹ Wawancara dengan Vinka, tanggal 28 febuari 2022 Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

investasi saham, waspadai kemungkinan terjadinya kerugian. cukup tentang bagaimana berinvestasi dan apa yang harus dihindari.¹⁰

“Pemahaman Mahasiswa Prodi Perbankan Syari’ah angkatan 2019 IAIN Curup Tentang Investasi Saham Syariah”. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul tersebut setelah memberikan penjelasan sebelumnya.

B. Batasan Masalah

Penulis penelitian ini memberikan batasan kesulitan yang ditemukan agar pembahasan skripsi ini dapat dipersempit, menjadi lebih fokus, dan lebih mudah dianalisis. maka penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan 2019.
2. Pengetahuan dasar mengenai investasi saham syariah

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN Curup tentang investasi saham syariah?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN curup tentang investasi saham syariah?

¹⁰ Rizki Chaerul Pajar, *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*, (Skripsi pada Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN Curup tentang investasi saham syariah
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN curup terhadap investasi saham syariah

E. Mamfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hal ini dimaksudkan agar temuan penelitian ini akan memperluas dan memajukan pemahaman ilmiah tentang investasi, khususnya investasi saham syariah.

2. Secara Praktis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi pemikiran segar, khususnya yang berkaitan dengan investasi saham syariah.

- a. Bagi kampus

Dalam rangka memajukan pemahaman ilmiah tentang studi investasi, khususnya investasi saham syariah, memberikan informasi kepada kampus, dosen, dan mahasiswa.

- b. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai bahan sumber untuk penelitian lebih lanjut atau dihasilkan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bekal untuk

memperluas pengetahuan dan menambah wawasan di bidang saham sehingga nantinya dapat melakukan investasi yang aman dan tidak berbahaya.

c. Bagi Mahasiswa

Sebagai sumber dalam memilih investasi, terutama yang aman dan tidak melanggar syariat Islam.

F. Istilah Judul

Definisi masing-masing istilah berikut harus ditekankan untuk mencegah kesalahpahaman tentang arti judul penelitian ini:

1. Pemahaman

Pemahaman adalah kapasitas seseorang untuk memahami atau memahami sesuatu setelah dipelajari dan diingat. Dengan kata lain, pemahaman adalah memiliki pengetahuan tentang sesuatu dan kapasitas untuk melihatnya dari banyak perspektif. Ketika seseorang menggunakan kata-katanya sendiri untuk menjelaskan atau menggambarkan sesuatu secara lebih mendalam, dikatakan bahwa mereka telah memahaminya.¹¹

2. Investasi

Segala sesuatu yang berusaha mengembangkan aset yang dimiliki dianggap sebagai investasi. Orang sering tetap percaya bahwa investasi melibatkan sekuritas dan matematika yang sulit. Keterkaitan antara potensi risiko dan imbalan yang diprediksi termasuk dalam investasi.

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 50

Pemilik modal dalam suatu investasi “mungkin” menderita kerugian (keuntungan dan kerugian akan terjadi). Perubahan nominal dan nilai investasi yang bersifat fisik. Pemilik modal mempercayakan pengelolaan penyertaan modal kepada pihak ketiga yang mereka percayai, seperti bank syariah, pasar modal, atau pasar keuangan lainnya.¹²

3. Saham syariah

Saham syariah berfungsi sebagai bukti kepemilikan dalam suatu perseroan terbatas (PT) yang memberikan hak atas dividen dan manfaat lainnya berdasarkan jumlah modal disetor. Saham syariah, di sisi lain, adalah surat berharga yang sah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Yang tidak mengandung sesuatu yang diharamkan, seperti tidak ada yang riba, gharar, maisir, haram, atau dzalim.¹³

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pada tahun 2018 telah ditulis Skripsi oleh Siti Meisaroh dengan judul “Tingkat Pemahaman Investor Tentang Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)”.¹⁴ Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data

¹² Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh & Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h. 431

¹³ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan* (Yogyakarta : UPP STIM YKPN,2014), h. 556.

¹⁴Siti Meisaroh, *Tingkat Pemahaman Investor Tentang Investasi Saham Syariah*, (Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2018)

penelitian yaitu data primer dan data sekunder serta teknik pengumpulan 12 data yang digunakan adalah observasi partisipatif dengan instrumen yang digunakan seperti buku, pena dan alat perekam. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis data Miles and Huberman.

Skripsi Riska Mulyani, "Analisis Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis IAIN Bengkulu dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah", ditulis pada tahun 2019. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Pendekatan dan tipe deskriptif untuk menggambarkan dan menginterpretasikan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan.¹⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak mahasiswa mengambil mata kuliah manajemen investasi pasar modal syariah, minat mereka untuk mengikuti pasar modal syariah relatif kuat. Variabel dan metodologi penelitian membedakan penelitian saat ini dari penelitian sebelumnya. Subyek investasi adalah kemiripan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang lebih baru.

Skripsi oleh Cipta Isratul Muslih, "Pemahaman Mahasiswa Terhadap Saham Syariah Sebelum dan Setelah Pendirian Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah," diterbitkan sebagai bagian dari penelitian sebelumnya pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan bidang kualitatif teknik penelitian. Data primer dan sekunder

¹⁵ Riska Mulyani, Analisis Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah, (Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2019)

digunakan dalam penelitian ini. sumber data observasional, arsip, dan wawancara.¹⁶ Perbedaan antara penulis dan penelitian sebelumnya adalah pada fokus penelitiannya; misalnya, penulis fokus pada mahasiswa perbankan syariah dalam pekerjaannya, sedangkan penelitian sebelumnya mempelajari mahasiswa ekonomi syariah. Namun, kedua studi melihat ekuitas Islam sebagai investasi potensial.

“Analisis Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tentang Syarat-Syarat Dalam Investasi Saham Syariah” adalah judul skripsi Lismi Arti. Teknik deskriptif digunakan dalam metode penelitian, yaitu penelitian lapangan. Tanggapannya adalah di mana karya penulis berbeda dari penelitian sebelumnya. Studi ini dan studi terbaru sebanding karena keduanya mencakup investasi saham Islami.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif adalah sejenis studi lapangan yang mengumpulkan dan menganalisis informasi dalam bentuk kata-kata (lisan dan tulisan) dan perilaku manusia. Peneliti tidak mencoba untuk mengukur

¹⁶ Cipta Isratul Muslih, *Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam)*, (Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2019).

atau menghitung informasi kualitatif yang telah mereka kumpulkan, oleh karena itu mereka tidak memeriksa statistik.¹⁷

Penulis penelitian ini mengambil taktik deskriptif, oleh karena itu secara verbal menceritakan suatu keadaan. Studi deskriptif menganalisis asal-usul gejala tertentu dalam kaitannya dengan jenis atau kondisi yang ada pada saat penelitian dilakukan.¹⁸

Strategi ini dipilih karena penulis hanya membutuhkan pengetahuan dan informasi verbal, penjelasan, dan penjelasan untuk mengumpulkan data untuk tesis ini. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dan sumber data dapat berinteraksi lebih langsung. Akibatnya, fenomena yang disajikan akan lebih mudah dipahami oleh peneliti daripada perspektif peneliti itu sendiri.

2. Tempat dan waktu Penelitian

Dalam hal ini peneliti melakukan proses penelitian di lingkungan fakultas syariah dan ekonomi islam IAIN Curup dan Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022

3. Subjek penelitian

Berdasarkan data mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 berjumlah 118 orang. Menurut Isaac dan Michael dalam bukunya Burhan Bungin yang menyatakan bahwa jumlah sampel yang diperlukan

¹⁷ Afrizal. *Metode penelitian kualitatif, sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*, (Jakarta rajagrafindo persada, 2014), hal. 13

¹⁸ Consoelo dkk, *pengantar metode penelitian*, (Jakarta : UI, 1993), hal. 71

minimal 10% informan dari keseluruhan.¹⁹ Sehingga informan menjadi 11 mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara “*purposive sampling*” yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.²⁰

Pengambilan subjek penelitian atau respinden dengan menggunakan purposive sampling , yaitu penentuan subjek didasarkan atas tujuan peneliti dalam mengungkapkan masalah yang diangkat dalam penelitian. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti. Peneliti menggunakan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang “ pemahaman mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 tentang investasi saham syariah.

4. Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Dua sumber digunakan untuk mendapatkan bahan studi yang dimaksud.

Dengan berbagai metode atau prosedur pengumpulannya dari sumber-

¹⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Ekonomi Kebijakan Politik dan Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 105

²⁰ *Ibid*, hal 302

sumber penelitian, yang merupakan faktor terpenting dalam posisinya.

Berikut adalah dua sumber yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data awal atau asli.²¹ Informasi utama ini dikumpulkan melalui wawancara dengan responden dan pengamatan langsung terhadap gejala orang yang diselidiki. Informasi ini dikumpulkan melalui wawancara dan ditulis oleh peneliti sendiri.

2) Sumber data sekunder

Pengumpulan data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui sumber bekas dikenal sebagai sumber data sekunder.²²

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dari sumber sekunder seperti buku, arsip, dan dokumen tentang ide-ide yang relevan dengan penelitian ini.

b. Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Untuk memastikan bahwa penelitian ini benar-benar tidak memihak dan menghasilkan banyak informasi, berbagai pendekatan pengumpulan data digunakan oleh para peneliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik berikut:

²¹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D.*(bandung, Alfabeta,2012),hal. 225

²² Riduwan, *belajar mudah penelitian,*(bandung,Alfabeta,2005),hal. 69

1) Observasi

Teknik pertama yang digunakan dalam penelitian adalah observasi. Untuk memperoleh gambaran yang baik tentang masalah ini, peneliti menggunakan pendekatan pengumpulan data yang disebut observasi, di mana mereka melakukan pengamatan langsung.²³

2) Wawancara

Pendekatan ini menggunakan sesi penelitian dengan informan untuk berbagi informasi dan ide melalui pertanyaan dan tanggapan, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang topik penelitian.²⁴

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian masa lalu; mungkin berbentuk teks, foto, atau karya seni yang sangat besar. dokumentasi berbasis tulisan, seperti jurnal, sejarah hidup, dongeng, biografi, aturan, dan kebijakan. gambar yang digunakan sebagai dokumentasi, antara lain foto, gambar hidup, gambar, dan lain-lain. Pemanfaatan dokumen-dokumen ini meningkatkan teknik penelitian kualitatif seperti observasi dan wawancara.

²³ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2017) cet-Ke 7. hlm 103

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Gadjah Madah University Press. 978), hlm. 255.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam kasus ini menggunakan analisa data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, yang mana mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁵

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan tiga metode analisis, yaitu:

a. Reduksi Data

Pengurangan data memerlukan meringkas, memilih elemen kunci, berkonsentrasi pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola. Tindakan yang dilakukan meliputi penajaman, pengkategorian ke dalam setiap masalah yang disebutkan, membimbing, dan menyusun data tanpa perlu analisis sehingga dapat ditarik. Data yang direduksi berisi semua informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Peneliti akan merasa lebih mudah untuk mengumpulkan data dan mencari data tambahan jika diperlukan sebagai akibat dari penurunan data, yang akan memberikan gambar yang lebih tepat.

²⁵ Sugiyono, Op.Cit, h.246

Reduksi data untuk penelitian ini akan dikonsentrasikan pada seberapa baik mahasiswa program studi perbankan syariah 2019 memahami investasi saham syariah.

b. Penyajian data

Data disajikan sebagai kumpulan informasi yang memungkinkan potensi menghasilkan kesimpulan sebagai tahap analisis berikut setelah data diminimalkan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk ringkasan, bagan, hubungan antar kategori, dan banyak lagi. Menurut Miles dan Huberman, bahasa naratif merupakan metode yang umum digunakan untuk menyajikan data kualitatif. Dalam penelitian ini, data disajikan sebagai proses naratif oleh peneliti.²⁶

Setelah mengamati untuk mengamati apa yang terjadi, peneliti akan menawarkan data dalam bentuk pelaporan dalam bentuk bahasa naratif, yang membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Menarik kesimpulan dan penilaian adalah fase terakhir dalam studi data kualitatif, menurut Miles dan Huberman.²⁷ Menemukan atau memahami makna atau makna, keteraturan, pola, penjelasan,

²⁶ Sugiyono, Op. Cit, h. 249

²⁷ Ibid, h, 252

jalur kausal, atau pernyataan melibatkan penarikan kesimpulan atau penilaian. Peneliti selanjutnya harus memberikan kesimpulan berdasarkan temuan penyelidikannya setelah peneliti pertama menemukan dan memilah-milah data. Kesimpulan dan kesimpulan dibentuk untuk memberikan ringkasan temuan penelitian yang berbentuk frase.

I. Sistematika Penulisan

Dalam menghasilkan tulisan yang baik, maka pembahasan harus diuraikan secara sistematis. Untuk mempermudah penulisan, penulisan tipikal dipecah menjadi bab-bab yang saling berhubungan satu sama lain. Berikut adalah tata cara penulisan tesis ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Ini adalah pengantar yang terdiri dari unsur-unsur berikut: Latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Merupakan kajian teoritis yang meliputi: Pengertian pemahaman, bentuk bentuk pemahaman, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman, tingkatan dalam pemahaman, pengertian investasi syariah, tujuan investasi, risiko investasi, factor factor yang mempengaruhi tingkat investasi, aturan berinvestasi yang dibenarkan syariah, pengertian saham syariah, prinsip dasar

saham syariah, jenis-jenis saham, keuntungan saham syariah, risiko saham syariah, istilahistilah dalam investasi saham syariah.

BAB III: GAMBARAN UMUM

Merupakan gambaran umum topik penelitian yang meliputi: sejarah GIS IAIN Curup, visi dan misinya dan struktur oranisasi.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian tentang bagaimana pemahaman mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Curup memahami investasi saham syariah, bagaimana pemahaman itu berkembang, dan faktor apa yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa studi perbankan syariah IAIN Curup tentang investasi saham syariah.

BAB V: PENUTUP

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, kesimpulan tersebut berisi temuan dari penelitian pemahaman mahasiswa tentang investasi saham syariah pada program studi perbankan syariah 2019 serta faktor faktor yang mempengaruhi pemahaman investasi saham syariah di kalangan mahasiswa tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemahaman

1. Pengertian pemahaman

Pemahaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai berikut:

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan pengertian sebagai berikut: “Pemahaman berasal dari kata inti pengertian yang berarti banyak keterangan, gagasan, pandangan, kecerdasan dan dengan sungguh-sungguh memahami sesuatu. Sedangkan pengertian adalah perbuatan atau proses memahami.²⁸ Dalam pengertian memahami sesuatu berdasarkan pemahamannya sendiri tentang apa yang telah dipelajari atau diingatnya, seseorang akan memiliki tingkat pemahaman yang tinggi jika ia mencari apa yang telah dipelajarinya, bukan sekedar menerima atau mengingat apa yang sudah ada.

Para ahli telah memberikan sejumlah definisi pengertian, diantaranya:

Pengertian Benjamin S. Bloom mendefinisikan pemahaman sebagai kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu setelah

²⁸ Pusat Bahasa Kemdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kementerian Pendidikan Dan Budaya, 2016

mengetahui dan mengingatnya. Mengungkapkan dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman, di sisi lain, adalah memiliki pengetahuan tentang sesuatu dan kapasitas untuk melihatnya dari berbagai perspektif. Ketika seseorang menggunakan kata-katanya sendiri untuk menjelaskan atau menggambarkan sesuatu secara lebih mendalam, dikatakan bahwa mereka telah memahaminya.²⁹

Pemahaman adalah hasil akhir dari belajar, menurut Nana Sudjana. Misalnya, murid dapat menerapkan aplikasi dalam situasi yang berbeda dari yang telah ditunjukkan oleh instruktur. Siswa juga dapat menggunakan struktur kalimat untuk memperjelas apa yang mereka baca atau dengar.³⁰

Kapasitas untuk memahami sesuatu setelah dipahami dan diingat dikenal sebagai pemahaman atau pemahaman. Jika seorang siswa dapat menjelaskan atau memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh tentang sesuatu dengan kata-katanya sendiri, maka siswa tersebut dianggap telah memahaminya.³¹

Pengalaman membantu siswa lebih memahami sebuah ide, seperti ketika seseorang menggunakan tindakannya untuk melestarikan hal-hal yang baik. Lingkungan seseorang dapat dikembangkan melalui pengalaman sehingga ia dapat mengambil tindakan berdasarkan paparannya terhadap

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 50

³⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 24

³¹ Magdalena Aleksandrak, *Pengantar Statistic Pendidikan*, In Anas Sudijono, 2011 diakses 1 April 2022

kejadian. Fakta, konsep, dan proses dapat menggunakan fakta ini untuk berbagai tujuan.³²

Mengenai apa yang dimaksud penulis dengan memahami teori, mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kepada masyarakat luas dari penjelasan-penjelasan yang dapat dipelajari dari apa yang dipelajari, dipelajari, dan diberikan kepada mahasiswa oleh dosen. Mereka juga dapat menjelaskan kepada masyarakat umum tentang investasi saham syariah terkait pemahaman tentang keuntungan, kerugian, risiko yang dihadapi, dan istilah-istilah yang terjadi di dunia pasar modal seperti dividen, capital gain.

2. Bentuk-Bentuk Pemahaman

- a. Pemahaman instruksional (*Instructional Understanding*). Komunitas baru, boleh dikatakan, pada tahap mengingat atau mengetahui, tetapi mereka belum atau tidak tahu mengapa itu mungkin dan bisa terjadi. Selain itu, masyarakat mungkin tidak menyadari hal ini saat ini atau tidak dapat menerapkannya pada keadaan serupa.
- b. Pemahaman rasional (*Relation Understanding*). Seperti yang dinyatakan oleh Skemp "Orang tidak hanya mengetahui dan mengingat tentang suatu hal, tetapi mereka juga memahami bagaimana dan mengapa

³² Purnama Putra, *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah PSAK-Syariah*, Vol.6 NO.1 (Jurnal:Bekasi, Februari 2015), h.41

sesuatu dapat terjadi. Selain itu, ia dapat menggunakannya untuk mengatasi masalah yang timbul dari situasi lain.³³

3. Tingkat pemahaman

Tingkat pemahaman mengacu pada kapasitas seseorang untuk menguasai dan membangun makna ide-idenya serta kapasitasnya untuk menerapkan apa yang telah dipelajarinya dalam konteks yang berbeda. Menurut Bloom, ada tiga jenis keterampilan memahami: terjemahan (kemampuan untuk menjelaskan), interpretasi (kemampuan untuk menerjemahkan), dan ekstrapolasi (kemampuan untuk memprediksi).³⁴

Tiga kategori sesuai dengan tiga tingkat pemahaman:

a. Tingkat paham

Tingkat paham dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang sudah dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar. walaupun seperti itu, dalam tingkatan pengetahuan ini, orang yang paham biasanya belum bisa mengaplikasikan apa yang dipahaminya dipermasalahan yang sesungguhnya.

³³ Lismi Arti, *Analisis Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tentang Istilah-Istilah Dalam Investasi Saham Syariah*, (Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2019)

³⁴ Maryeni, *Analisis Tingkat Pemahaman Guru sekolah Dasar tentang pembelajaran terpadu pada kurikulum 2013*, (Jurnal skripsi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Lampung, 2014), h.44

b. Tingkat cukup paham

Ketika seseorang dapat menyuarakan pendapatnya hanya sekedar mengetahui meskipun sumbernya tidak dapat diverifikasi atau bahkan masih belum jelas.

c. Tingkat tidak paham

Tingkat tidak paham adalah kemampuan seseorang dalam merespon terhadap pertanyaan dengan mengatakan bahwa dia sama sekali tidak memahami apa yang disampaikan.³⁵

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Menurut sudaryanto pemahaman seseorang tentang sesuatu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pemahaman dapat di ukur dengan dua indikator yaitu factor internal yang meliputi(usia, pengalaman, inteligensi, dan jenis kelamin) dan factor eksternal yang meliputi (pendidikan, pekerjaan, social, ekonomi, lingkungan dan informasi).³⁶

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dalam menciptakan dan menemukan sesuatu yang kemudian bermanfaat untuk orang banyak misalnya. Dalam hal ini faktor internal yang

³⁵ Sinta Wulandari, *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Terhadap Akad Mudharabah Mutlaqah dan Mudharabah Muqayyadah*, (Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2018)

³⁶ Sudaryanto, *factor factor yang mempengaruhi pemahaman*, 2011

mempengaruhi pemahaman, yaitu Usia, pengalaman, inteligensi, dan jenis kelamin.

1) Usia

Proses pertumbuhan mental meningkat seiring bertambahnya usia, tetapi melambat pada usia tertentu dan tidak secepat saat kita masih muda. Kapasitas untuk menerima atau mempertahankan pemahaman akan menurun seiring bertambahnya usia atau memasuki usia tua, yang membawa kita pada kesimpulan bahwa usia seseorang dapat mempengaruhi pertumbuhan pengetahuan yang akan diperoleh.

2) Pengalaman

Pengetahuan datang melalui pengalaman, atau mempelajari realitas pemahaman melalui pengalaman. Pengalaman pribadi dengan demikian dapat digunakan untuk mencoba memahami sesuatu. Hal ini dicapai dengan menggunakan keahlian yang diperoleh dari upaya pemecahan masalah sebelumnya.

3) Intelegensia

Kapasitas untuk belajar dan berpikir abstrak untuk beradaptasi secara kognitif dengan lingkungan baru adalah definisi kecerdasan. Salah satu unsur yang mempengaruhi bagaimana proses belajar ternyata adalah kecerdasan. Bagi seseorang, kecerdasan adalah salah satu sumber daya yang memungkinkannya untuk berpikir dan

menyerap informasi dengan cara yang terarah sehingga ia dapat mengelola lingkungannya.

4) Jenis kelamin

Pria dan wanita memiliki struktur otak yang berbeda; area memori di otak wanita lebih besar dari pada pria, oleh karena itu wanita memiliki memori yang lebih kuat daripada pria ketika menerima atau memperoleh pengetahuan dari orang lain, dan mereka memahami hal-hal lebih cepat daripada pria.

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses atau tindakan yang mengembangkan atau meningkatkan keterampilan tertentu sedemikian rupa sehingga tujuan pendidikan dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi seberapa cepat dan mudah seseorang dapat memahami informasi yang diberikan kepada mereka; biasanya, semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik pengetahuan yang diperoleh.

2) Pekerjaan

Karena tenaga kerja terkait langsung dengan aspek interaksi sosial dan budaya dan proses pertukaran informasi sangat terkait dengan interaksi sosial dan budaya, kedua variabel ini berkontribusi dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang.

3) Sosial budaya dan ekonomi

Pemahaman seseorang dipengaruhi oleh sosiokultural. Seseorang mengembangkan budaya melalui interaksinya dengan orang lain, dan sebagai hasil dari interaksi tersebut, mereka melalui proses belajar dan pemahaman. Aksesibilitas suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu akan tergantung pada situasi ekonomi seseorang, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

4) Lingkungan Lingkungan

Salah satu unsur yang mempengaruhi pemahaman seseorang adalah lingkungan. Efek awal pada seseorang berasal dari lingkungan mereka, di mana mereka dapat belajar hal-hal baik dan berbahaya tergantung pada kelompok mereka berada. Seseorang akan menemukan hal-hal di sekitar mereka yang akan mengubah cara mereka berpikir.

5) Informasi

Pemahaman seseorang akan dipengaruhi oleh informasi. Sekalipun seseorang memiliki sedikit pengetahuan, pemahamannya akan berkembang jika mendapatkan informasi yang berkualitas melalui media seperti TV, radio, atau surat kabar.³⁷

³⁷Sudaryanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman, dikutip dari* <https://www.google.com/search-arti-pemahaman>. Pada hari senin, 22 maret 2022 pukul 13:50 WIB

B. Investasi Syariah

1. Pengertian Investasi Syariah

Investasi yang berarti menanam merupakan istilah yang diadopsi dari bahasa Inggris. Investasi didefinisikan sebagai memasukkan uang atau modal ke dalam bisnis atau proyek dengan maksud mendapatkan keuntungan darinya dalam kamus Pasar Modal dan Keuangan. Pertukaran uang untuk aset seperti saham atau real estate yang diantisipasi akan disimpan untuk jangka waktu tertentu untuk menciptakan pendapatan digambarkan sebagai investasi dalam kamus ekonomi yang komprehensif.³⁸

Komitmen terhadap sejumlah uang tunai atau sumber daya lain yang dibuat sekarang dengan harapan menuai sejumlah keuntungan di kemudian hari disebut sebagai investasi. Oleh karena itu, penyebaran beberapa modal untuk menghasilkan keuntungan di masa depan pada dasarnya sama. Selain itu, investasi memerlukan pelepasan aset saat ini demi aset masa depan; yaitu, berinvestasi sekarang untuk menuai hasil besok.³⁹

³⁸ Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pasar Modal Syariah*, (Jakarta : Putra Grafika, 2007) h.7

³⁹ Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pasar Modal Syariah*, (Jakarta : Putra Grafika, 2007) h.8

Penitipan sejumlah uang sekarang dengan harapan keuntungan di masa depan adalah investasi, menurut Halim.⁴⁰

Segala sesuatu yang berusaha mengembangkan aset yang dimiliki dianggap sebagai investasi. Pengembalian yang diprediksi atas investasi berkorelasi erat dengan risiko yang terlibat. Pemilik modal akan mengalami kerugian, keuntungan, dan kerugian saat berinvestasi. Pemilik modal mempercayakan pengelolaan penyertaan modal kepada pihak ketiga yang mereka percayai, seperti bank syariah, pasar modal, atau pasar keuangan lainnya.⁴¹

Menurut Ryandono, “Investasi syariah adalah pengorbanan sumber daya sekarang untuk pengembalian tertentu dengan harapan pengembalian yang lebih besar di masa depan, tetapi tetap berdasarkan prinsip-prinsip syariah secara keseluruhan. Mengejar kesenangan lahir dan batin di dunia dan berikutnya untuk generasi sekarang dan yang akan datang adalah alasan lain mengapa segala macam investasi dilakukan.”⁴²

⁴⁰ Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), 164

⁴¹ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh & Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h. 431

⁴² Ajeng Gama Rosyida, *Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Risiko dan Koefisien Variasi Pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Jurnal Ekonomi, Vol. 2 No. 4 (April 2015)

Investasi berdasarkan prinsip syariah disebut sebagai investasi syariah. Ini termasuk investasi keuangan dan real estat. Akibatnya, prinsip syariah dan investasi itu terkait erat.⁴³

Islam memandang investasi sebagai kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan karena selama dilakukan sesuai dengan prinsip syariah, berinvestasi pada aset atau aset sendiri membuat mereka produktif sehingga dapat bermanfaat bagi orang lain.⁴⁴

2. Tujuan Investasi Syariah

Pertimbangan investasi bagi umat Islam tidak dapat dipisahkan dari prinsip syariah karena tujuan berinvestasi dalam syariah adalah untuk mencegah komponen saling menindas sesama dan menghindari bahan kimia yang dilarang dalam hukum Islam.

a. Riba

Riba adalah praktik menghasilkan uang tambahan melalui pembelian dan penjualan barang, atau meminjam uang untuk melunasi hutang, untuk menyakiti atau menindas orang lain dan menyebabkan ketidakadilan.

⁴³ Anna Nurlita, "Investasi di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam", Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 17, No. 1 (Januari-Juni 2014) h. 15

⁴⁴ Noor Saif Muhammad Mussafi, *Metode Optimasi Portofolio Saham Syariah Menggunakan Nonlinear Programming pada Pasar Modal Syariah di Indonesia*, Volume 22 (2): 40-47, 2014, h. 40

b. Gharar

Investasi gharar adalah investasi yang di dalamnya terdapat komponen ketidaktahuan atau terdapat faktor-faktor yang dirahasiakan dari perusahaan atau badan usaha lain, sehingga investor tidak dapat memprediksi laba atau rugi perusahaan.

c. Maysir

Pada zaman Jahiliyah, orang Arab memainkan permainan yang disebut maysir. Investasi yang dilakukan dengan cara cepat mendapatkan kekayaan atau penghasilan melalui taruhan dan perjudian dikatakan termasuk aspek maysir.

d. Ihtikar dan Bai' Najasy

Islam sangat melarang menggunakan segala tindakan (rekayasa) untuk memanipulasi penawaran (ihtikar) atau permintaan (bai' najasy). Kedua strategi tersebut digunakan untuk mengelabui pihak lawan dengan mengamankan harga yang tidak wajar.

e. Riswah

Penyuapan, juga dikenal sebagai riswah, terjadi ketika dua pihak dengan bebas menawarkan sesuatu kepada satu sama lain dengan maksud untuk mendapatkan sesuatu yang tidak berhak diperoleh oleh kedua belah pihak.⁴⁵

⁴⁵ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: Mediakita, 2011), h.29

3. Risiko Investasi Syariah

Risiko investasi dapat berupa kerugian dari penurunan nilai tukar saham dan obligasi, kehilangan dividen tunai dan kupon obligasi, melewatkan pembayaran pokok obligasi karena kebangkrutan emiten, dan pengembalian modal yang terlewat karena emiten saham baik dinyatakan pailit atau dilarang. dari perdagangan di bursa. efek.

Untuk menurunkan risiko investasi, investor harus memahami berbagai jenis risiko investasi. Dua kategori utama risiko adalah risiko sistematis (juga dikenal sebagai risiko yang tidak dapat didiversifikasi) dan risiko tidak sistematis (juga dikenal sebagai risiko khusus, dapat didiversifikasi, atau unik).⁴⁶ Saat mengelola investasi, trade-off risiko-pengembalian adalah konstan (risiko dan pendapatan). Investasi tunduk pada berbagai bahaya, termasuk:

a. Risiko pasar (*Market Risk*)

Risiko pasar (juga dikenal sebagai "risiko pasar") adalah risiko yang terkait dengan nilai saham yang tidak tetap dan sebagai gantinya tunduk pada pergerakan harga pasar.

b. Risiko perusahaan (*Company Risk*)

Risiko Perusahaan (*Company Risk*) adalah peluang bahwa karakteristik dasar perusahaan dapat mengubah nilai pasar saham.

⁴⁶ Mohamad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portopolio* Edisi 2, (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 309

c. Risiko likuiditas (*Liquidity Risk*)

Adalah risiko yang terkait dengan kapasitas untuk memenuhi kebutuhan arus kas dengan segera dan terjangkau.

d. Risiko konsentrasi (*Concentration Risk*)

Paparan satu bahaya diuraikan sebelum menimbulkan risiko aset portofolio.

e. Risiko nilai tukar (*Currency Risk*)

Risiko nilai tukar, juga dikenal sebagai risiko mata uang, adalah ancaman yang disebabkan oleh hilangnya nilai mata uang suatu negara, yang menurunkan nilai aset yang mengendalikan nilai tukar.

f. Risiko sovereign (*Sovereign Risk*)

Adalah risiko yang ditimbulkan oleh intervensi pasar pemerintah dan pengetatan nilai tukar.⁴⁷

Risiko dan ketidakpastian bukanlah hal yang sama dalam investasi Islam. Kedua kata tersebut dapat dipertukarkan tetapi tidak identik. Gagasan bahwa kejadian masa depan yang tidak terduga ada di antara keduanya adalah di mana kesamaan berada. Ketidakpastian dalam konteks ini mengacu pada terjadinya kejadian yang tidak terduga

⁴⁷ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh & Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h. 472

(unexpected risk), sedangkan risiko dimaksudkan untuk menandakan sesuatu yang dapat diramalkan (expected risk).⁴⁸

Ketidakpastian disebut sebagai gharar dan tadlis dalam kajian fiqh muamalah. Risiko dan ketidakpastian juga ada. Seringkali, kedua istilah tersebut digunakan secara bergantian, membuat orang mengatakan bahwa bahaya dan ketidakpastian sama-sama gharar. Tetapi ada perbedaan penting antara keduanya.⁴⁹

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Investasi

Besarnya investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:⁵⁰

a. Tingkat Keuntungan Yang Akan Diperoleh

Investor akan memasukkan uangnya ke dalam jenis investasi yang memiliki masa depan yang menjanjikan. Investor akan beralih ke jenis investasi lain yang lebih menguntungkan jika pilihan awal mereka tidak lagi menguntungkan. Investor harus terus memantau keberhasilan bisnis di mana mereka menaruh uang mereka. Naik turunnya harga saham dapat mengungkapkan apakah suatu perusahaan baik-baik saja atau tidak.

⁴⁸ Nafis Irkhani, *Analisis Risiko Dalam Investasi Islam*, Jurnal Ekonomi, Vol. 1 No. 3 (November 2016)

⁴⁹ Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galero Investasi UISI*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, (Januari-Juni 2017).

⁵⁰ Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro*, 36-37

b. Tingkat Suku Bunga

Tingkat bunga mempengaruhi investasi. Hubungan antara investasi dengan suku bunga adalah negatif. Volume investasi menurun ketika suku bunga tinggi. Ketika suku bunga rendah, investasi akan naik.

c. Ramalan Kondisi Di Masa Depan

Situasi ekonomi masa depan yang menarik dan memiliki masa depan yang menjanjikan akan mendorong pertumbuhan investasi. Faktor-faktor yang memicu tingkat investasi termasuk pertumbuhan yang cepat dan tingkat harga yang stabil. Jumlah keuntungan bagi pemilik bisnis akan meningkat seiring dengan ekonomi yang semakin kuat.

d. Kemajuan Teknologi

Teknologi berkualitas tinggi dapat meningkatkan produktivitas dan mendorong pembangunan ekonomi. Karena peningkatan produktivitas akan mendongkrak pendapatan perusahaan, yang pada akhirnya akan menguntungkan karyawan. Pertumbuhan pendapatan akan mendorong konsumsi, yang akan mempercepat investasi. Kondisi ini secara terus menerus akan mempercepat laju ekspansi ekonomi.

Proyeksi tingkat pengembalian dan biaya investasi memainkan peran penting dalam menentukan keputusan investasi.⁵¹

1) Tingkat Pengembalian Yang Diharapkan (*Expected Rate Of Return*)

Keadaan internal dan eksternal perusahaan memiliki dampak signifikan pada kapasitasnya untuk memperkirakan jumlah investasi yang diantisipasi.

Hasil (keuntungan atau kerugian) dari investasi saham dikenal sebagai return saham. Pengembalian investasi mungkin baik atau negatif. Keuntungan atau capital gain ditunjukkan dengan nilai positif, sedangkan kerugian atau capital loss ditunjukkan dengan nilai negatif.⁵²

Ketika berinvestasi di saham, investor harus menentukan apakah pengembalian saham memenuhi atau melebihi harapan mereka. Kemampuan investor untuk mengambil risiko dengan investasi mereka dihargai dengan pengembalian. Keuntungan (kerugian) dan hasil modal membentuk dua bagian dari return on stock. Selisih antara harga sekarang dengan harga periode sebelumnya dikenal sebagai capital gain (kerugian) Yield

⁵¹ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*, (Jakarta: FEUI, 2002), 246-247.

⁵² Ajeng Gama Rosyida, *Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Risiko dan Koefisien Variasi Pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Jurnal Ekonomi, Vol. 2 No. 4 (April 2015).

merupakan bagian dari cash flow return, yaitu pendapatan berulang yang diperoleh dari jumlah dividen yang diterima dari suatu investasi. Jumlah dividen yang diterima dalam hal saham menunjukkan hasil.⁵³

2) Biaya Investasi

Tingkat bunga pinjaman merupakan variabel yang paling penting dalam menentukan besarnya biaya investasi; semakin besar tingkat bunga, semakin mahal biaya investasi. Oleh karena itu minat investasi menurun.

6. Aturan Berinvestasi yang Dibenarkan Syariah

Islam sebagai aturan hidup yang mengatur seluruh sisi kehidupan umat manusia membuat rambu-rambu untuk berinvestasi dalam lingkup Syariah agar harta yang diinvestasikan menjadi berkah. Diantara rambu-rambu tersebut adalah sebagai berikut:

a. Terbebas dari unsur riba.

Kata "riba" secara etimologis terkait dengan "tumbuh" dan "bertambah", dan para akademisi telah mendefinisikannya dalam istilah Syariah sebagai, antara lain, "penambahan aset utama tanpa kegiatan bisnis yang sebenarnya." Yang lain mengklaim bahwa riba tidak diizinkan oleh Syariah dan merupakan nilai tambahan dari

⁵³ Ajeng Gama Rosyida, *Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Risiko dan Koefisien Variasi Pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Jurnal Ekonomi, Vol. 2 No. 4 (April 2015)

setiap perdagangan uang, perak, dan semua komoditas makanan penting tanpa pengganti yang setara.

b. Terhindar dari unsur Gharar.

Gharar adalah segala sesuatu yang bersifat ambigu (ketidakpastian). Pengertian jual beli yang mengandung ketidaktahuan atau ketidak pastian (jahalah) antara para pihak yang bertransaksi disebut gharar. Ini juga dapat merujuk pada menjual sesuatu yang dianggap sebagai alias untuk produk yang tidak dapat dikirimkan. Sudut pandang dasar fukaha adalah bahwa gharar adalah sesuatu yang tidak dapat diramalkan.

c. Terhindar dari unsur judi (Maysir).

Maysir berarti sederhana dalam etimologi. Tempat untuk memudahkan sesuatu itulah yang dimaksud dengan istilah “masyir”, sejenis barang. Dikatakan mempermudah karena seseorang yang seharusnya menempuh jalan yang sulit Tetap memilih jalan pintas dengan harapan mendapatkan yang terbaik, meskipun jalan pintas tersebut bertentangan dengan syariat yang diterima.

d. Terhindar dari unsur haram.

Investasi seorang investor Muslim harus dijaga dari komponen terlarang. Segala sesuatu yang dilarang oleh Allah SWT dan hadits adalah sesuatu yang dilarang. Secara epitomologis,

istilah “haram” mengandung makna melarang. Shalat sering diartikan sebagai segala sesuatu yang melawan hukum. Pertama, hal-hal yang diharamkan, seperti babi, khamr, darah, bangkai, judi, dan segala sesuatu yang dipersembahkan kepada Tuhan selain Allah SWT. Alasan kedua haram adalah karena prosedurnya menghasilkan sesuatu. Makanan yang diperoleh dengan cara mencuri, merampok, dan cara lain, misalnya.

e. Terhindar dari unsur Syubahat.

Syubahat adalah istilah Arab yang berarti serupa, serupa, serupa, dan bercampur. Syubahat adalah kata yang digunakan dalam Syariah untuk menggambarkan sesuatu yang secara tidak pasti diklasifikasikan sebagai halal atau haram, serta apakah itu benar atau tidak benar.⁵⁴

C. Saham Syariah

1. Pengertian Saham Syariah

Saham adalah sertifikat yang berfungsi sebagai bukti kepemilikan perusahaan, dan pemegang saham berhak atas pendapatan dan aset bisnis.⁵⁵

Saham dicirikan sebagai bukti atau sertifikat kepemilikan seseorang atau suatu badan terhadap korporasi yang menerbitkan efek tersebut. Definisi ini

⁵⁴ Deni Setiawan & Yusbar Yusuf, “*Perspektif Islam dan Investasi di Pasar Modal Syariah Suatu Studi Pendahuluan*”, Volume 17, Nomor 3 Desember 2009, h. 93

⁵⁵ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia), 113.

dapat diambil sebagai keterlibatan investor sebagai investor dalam suatu perusahaan, memberi mereka klaim atas pendapatan dan aset perusahaan.⁵⁶

Saham syariah adalah surat berharga yang mengikuti aturan syariat Islam. Saham berfungsi sebagai bukti kepemilikan dalam perseroan terbatas (PT).⁵⁷ Saham syariah adalah sertifikat yang menjadi bukti kepemilikan suatu perusahaan dan dikeluarkan oleh perusahaan yang operasional dan pengelolaannya sesuai dengan hukum syariah.⁵⁸ Saham merupakan bukti kepemilikan keuangan dalam suatu perseroan terbatas dan/atau merupakan lembaran kertas yang mencantumkan nama dan nominal perseroan secara jelas, disertai uraian tentang hak dan kewajiban masing-masing pemegang saham. Dewan Syariah Nasional (DSN) mendefinisikan saham sebagai kepemilikan korporasi yang memenuhi persyaratan syariah dan tidak termasuk saham dengan hak istimewa. Merupakan modal sendiri bagi usaha yang pendanaannya berasal dari saham.⁵⁹

Dengan demikian, saham syariah adalah kepemilikan bisnis yang sesuai dengan standar pasal 3 dan tidak memberikan hak istimewa apa pun. Sesuai dengan pernyataan Dewan Syariah Nasional No. 40/DSN-

⁵⁶ Budi Harsono, *Efektif Bermain Saham* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), 19.

⁵⁷ Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: UPP ykpn, 2010), 275.

⁵⁸ Awaluddin, *Pasar Modal Syariah: Analisis Penawaran Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia*, Volume 1, Nomor 2 Juli-Desember 2016, h. 141

⁵⁹ *Modul Hukum dan Etika Emiten dan Perusahaan Publik*, Edisi Agustus 2016, (Jakarta Selatan: TICMI)

MUI/X/2003 tentang pasar modal dan aturan dasar penerapan prinsip syariah di sektor tersebut.⁶⁰

2. Prinsip Dasar Saham Syariah

- a. Jika diberikan secara terbatas, musyarakah
- b. Mudharabah jika tersedia untuk umum.
- c. Jenis saham yang berbeda tidak boleh dibeda-bedakan karena semua pihak harus menanggung risikonya.
- d. Harus dilikuidasi untuk dilikuidasi.⁶¹

3. Jenis-jenis Saham

a. Saham *Preferen*

- 1) Menggabungkan karakteristik saham biasa dengan obligasi.
- 2) Kemampuan untuk menerima dividen sebelum investor biasa dikenal sebagai hak preferen atas dividen.
- 3) Hak untuk memperoleh dividen yang belum dibayarkan dari tahun-tahun sebelumnya dikenal sebagai hak dividen kumulatif.
- 4) Hak Preferensi Likuiditas: Dalam kasus likuidasi, Anda berhak atas aset perusahaan di hadapan investor biasa.
- 5) Saham preferen tidak berlaku untuk saham syariah, sesuai dengan penjelasan dasar-dasar saham syariah.

⁶⁰ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung:Alfabeta,2010), h. 85

⁶¹ Lismi Arti, *Analisis Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tentang Istilah-Istilah Dalam Investasi Saham Syariah*, (Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2019)

b. Saham Biasa

- 1) Hak kendali: pilih CEO perusahaan
- 2) Hak bagi hasil
- 3) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu: hak untuk mendapatkan bagian kepemilikan yang sama dalam hal perusahaan menerbitkan lebih banyak saham.

c. Saham *Treasury*

- 1) Saham perusahaan yang sebelumnya beredar dibeli kembali oleh bisnis untuk disimpan dan kemudian dijual
- 2) Ada saham treasury karena beberapa alasan, termasuk:
 - a) Karyawan mungkin mendapatkannya sebagai bonus. Perdagangan akan meningkat, meningkatkan nilai pasar.
 - b) Akan ada lebih sedikit saham yang beredar, meningkatkan keuntungan per saham.
 - c) Perusahaan tidak akan diambil alih oleh perusahaan lain.
 - d) Untuk mencegah perusahaan dikuasai oleh perusahaan lain.⁶²

4. Keuntungan Saham Syariah

Keuntungan saham syariah di pasar modal:

- a. Capital Gain, atau keuntungan dari jual beli saham, diwakili oleh selisih antara harga jual saham dan harga beli saham.

⁶² Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh & Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h. 487

- b. Menurut UUD PT No. 40/2007, dividen hanya dapat dikeluarkan apabila terdapat laba ditahan yang positif.
- c. Nilai saham perusahaan, seperti real estat atau aset berharga lainnya, akan meningkat seiring waktu dan sesuai dengan kemajuan atau kesuksesan bisnis. Untuk memperoleh keuntungan dari investasi, modal jangka panjang harus bergantung pada saham perusahaan-perusahaan tersebut. Investor ini membeli saham, menyimpannya untuk sementara waktu, dan selama waktu itu, mereka memperoleh keuntungan dari dividen yang dibayarkan oleh setiap perusahaan selama jangka waktu tertentu. Saham juga dapat dijamin sebagai jaminan tambahan untuk prinsip ketika meminta kredit dari Bank.
- d. Stock Split, dimana nominal saham dibagi menjadi dua unit masing-masing dengan nilai nominal Rp. 500, bukan satu unit dengan nilai nominal Rp. 1000.
- e. Reverse stock split adalah ketika sejumlah saham digabungkan menjadi satu saham dengan nilai nominal yang lebih besar pada rasio tertentu.⁶³

5. Risiko Saham Syariah

Risiko yang sering terjadi dalam investasi saham syariah adalah sebagai berikut :

⁶³ Siti Meisaroh, *Tingkat Pemahaman Investor Tentang Investasi Saham Syariah*, (Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2018)

- a. Capital loss, atau kerugian dari penjualan dan pembelian, adalah selisih antara harga jual dan harga beli.
- b. Opportunity Loss, yaitu kerugian yang diwakili oleh perbedaan antara suku bunga deposito dan nilai tukar dikurangi keuntungan keseluruhan dari investasi saham.
- c. Kerugian akibat perusahaan dilikuidasi, tetapi nilai likuidasinya lebih kecil dari harga beli saham.⁶⁴

6. Istilah - Istilah dalam Investasi Saham Syariah

a. *Deviden*

Deviden merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Deviden diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).⁶⁵

b. *Capital Gain*

Capital gain, atau selisih antara harga jual yang lebih besar dari harga beli saham, merupakan pendapatan dari jual beli saham. Perbedaan antara keuntungan modal dan perbedaan harga antara harga jual dan harga beli, tergantung pada apakah keuntungan modal yang diperoleh pemilik ketika mereka menjual sahamnya. Sedangkan deviden

⁶⁴ M. Irsan Nasarudi, *et all. Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 66

⁶⁵ *Modul Mekanisme Perdagangan Efek Lembaga Kliring dan Penjaminan*, Jakarta Selatan: TICMI

adalah bagian dari pendapatan perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham. Karena pendapatan tertentu digunakan untuk kepentingan investasi perusahaan, tidak semuanya diberikan kepada pemegang saham.⁶⁶

c. *Capital Loss*

Selisih antara harga perolehan saham dengan harga jualnya inilah yang disebut dengan kerugian modal. Dengan kata lain, kerugian modal terjadi ketika menjual saham lebih rendah dari pada harga belinya.⁶⁷

d. *Stock Split*

Pemecahan saham berarti membagi jumlah saham secara proporsional menjadi saham tambahan dengan nilai nominal per saham yang lebih rendah.⁶⁸

e. *Online Trading*

Sejumlah anggota bursa memberikan kemampuan kepada kliennya untuk segera melakukan pemesanan untuk membeli dan/atau menjual sekuritas menggunakan sistem perdagangan online. Anggota

⁶⁶ Modul Mekanisme Perdagangan Efek Lembaga Kliring dan Penjaminan, Jakarta Selatan: TICMI

⁶⁷ Modul Mekanisme Perdagangan Efek Lembaga Kliring dan Penjaminan, Jakarta Selatan: TICMI

⁶⁸ Modul Mekanisme Perdagangan Efek Lembaga Kliring dan Penjaminan, Jakarta Selatan: TICMI

bursa akan memanfaatkan pesanan klien dari perdagangan online untuk mengakses sistem perdagangan bursa.⁶⁹

f. Remote Trading

anggota bursa dapat melakukan perdagangan jarak jauh dari kantor masing-masing, mengirimkan setiap pesanan langsung ke sistem perdagangan bursa (JATS). Selama lokasi terkait dengan sistem perdagangan pertukaran, pesanan dapat ditempatkan di sana. Investor dapat memperoleh keuntungan dari perdagangan jarak jauh dalam beberapa cara, termasuk waktu transaksi yang lebih cepat dan kemampuan untuk mengeksekusi perintah dan instruksi langsung ke dalam sistem perdagangan bursa melalui broker untuk investor yang berlokasi di luar kota dan luar negeri.⁷⁰

⁶⁹ *Modul Mekanisme Perdagangan Efek Lembaga Kliring dan Penjaminan*, Jakarta Selatan: TICMI

⁷⁰ *Modul Mekanisme Perdagangan Efek Lembaga Kliring dan Penjaminan*, Jakarta Selatan: TICMI

D. Pasar Modal Syariah

1. Pengertian Pasar Modal Syariah

Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai berikut:

Pasar modal adalah kegiatan yang melibatkan perdagangan sekuritas, perusahaan publik yang menerbitkan sekuritas, organisasi yang berurusan dengan sekuritas, dan profesi yang terkait dengan sekuritas.⁷¹

Pasar modal berfungsi sebagai platform atau mekanisme yang menghubungkan pembeli dan penjual. Di sini, penjual dan pembeli berfungsi sebagai analogi daripada pasar komoditas yang terlihat di pasar konvensional. Di pasar modal, pembeli dan penjual produk keuangan ada untuk motif investasi.⁷²

Pasar modal adalah tempat di mana pembeli dan penjual dapat berinteraksi dan terlibat dalam negosiasi pertukaran komoditas dan pengelompokan komoditas. Obligasi atau modal ekuitas adalah contoh modal dalam konteks ini.⁷³

Pasar modal, sering dikenal sebagai pasar modal, adalah pasar keuangan dunia nyata untuk investasi jangka panjang. Investasi jangka panjang adalah investasi yang memiliki jangka waktu dua tahun atau lebih. Mengenai "pasar konkret", ini menunjukkan bahwa pasar dijalankan

⁷¹ Mas Rahmah, *Hukum Pasar Modal* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 20.

⁷² Nor Hadi, *Pasar Modal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), h. 14

⁷³ Ibid

dengan cara yang benar, terbuka, dan transparan. Pasar modal merupakan tempat bertemunya orang-orang yang berdagang, misalnya dengan jual beli saham, seperti halnya pasar-pasar lainnya.

Perdagangan efek, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang diterbitkan, organisasi dan profesi yang terkait dengan efek yang dioperasikan sesuai dengan hukum syariah, semuanya merupakan bagian dari pasar modal syariah.⁷⁴

Pasar modal yang diatur syariah adalah syariah. Syariah ini mengacu pada hukum yang memiliki definisi hukum yang diberikan oleh Allah atau yang memiliki definisi tersebut dan menuntut kepatuhan dari umat Islam, memungkinkan umat Islam untuk melihat syariah sebagai jembatan antara mereka dan manusia dan Allah.⁷⁵

Pasar modal syariah pada hakikatnya adalah pasar modal yang mengikuti aturan syariah Islam. Oleh karena itu, instrumen yang dijual tidak boleh dikaitkan dengan bisnis ilegal seperti riba (bunga/sewa), perjudian, spekulasi, produksi miras, produksi makanan yang mengandung babi, dan lain-lain.⁷⁶

Andri Soemitra mengklaim bahwa dalam hal pasar modal syariah, harus dapat melayani tujuan yang sama dengan pasar modal konvensional

⁷⁴ Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta:PT Gramedia,2010), h.351

⁷⁵ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung:Alfabeta,2010), h.62

⁷⁶ Iswi Hariyani, dan Serfianto Dibyo Purnomo, *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2010), h. 351

sekaligus mencerminkan keadilan dan pemerataan keuntungan sesuai dengan syariah. Perdagangan efek syariah, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang diterbitkan, dan lembaga profesi yang terkait dengannya semuanya merupakan bagian dari pasar modal syariah, dengan ketentuan barang dan prosedur operasionalnya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan muamalat syariah. Setiap transaksi yang melibatkan efek di pasar modal syariah dilakukan sesuai dengan hukum Islam. Pasar modal syariah yang ideal adalah pasar di mana terdapat transaksi berbasis bunga, saham perusahaan yang terlibat dalam barang dan aktivitas ilegal, dan upaya sistematis untuk mengubah produk syariah menjadi alat untuk mencapai tujuan syariah di bidang keuangan dan ekonomi.⁷⁷

2. Manfaat Pasar Modal Syari'ah

Pasar modal memungkinkan pelaku usaha untuk meminjam uang langsung dari masyarakat tanpa harus menunggu uang tunai tersedia melalui kegiatan perusahaan, yang mempercepat pembangunan ekonomi. Pasar modal menawarkan dunia usaha sumber keuangan (jangka panjang), yang hanya salah satu dari banyak keuntungannya.

- a. Menawarkan fasilitas investasi investor
- b. Perluasan kepemilikan korporasi kelas menengah.

⁷⁷ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 84

- c. Perluasan kepemilikan, transparansi, dan profesionalisme menumbuhkan lingkungan perusahaan yang positif.
- d. Menciptakan karir atau profesi yang menggairahkan
- e. Memberi orang kesempatan untuk memulai dan mengembangkan bisnis yang sukses.
- f. Opsi investasi yang, melalui transparansi, likuiditas, dan diversifikasi investasi, menawarkan keuntungan prospektif dengan risiko yang telah dikalibrasi.⁷⁸

3. Fungsi dan Karakteristik Pasar Modal Syari'ah

Pasar modal memenuhi dua peran sekaligus, satu sebagai fungsi ekonomi dengan menyeimbangkan kepentingan mereka yang memiliki kelebihan uang dan mereka yang membutuhkan dana, dan yang lainnya sebagai fungsi keuangan dengan memberikan kesempatan kepada pemilik dana untuk berinvestasi dan menciptakan ketidakseimbangan keuangan. . Di sektor keuangan, pasar modal berfungsi sebagai saluran untuk memperoleh uang bagi bisnis dari komunitas investor. Dana pasar modal dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk pertumbuhan perusahaan, ekspansi, tambahan modal kerja, dan lain-lain. Kemampuan masyarakat untuk berinvestasi pada produk keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain merupakan fungsi kedua dari pasar modal. Akibatnya,

⁷⁸ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoritis Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 348-350

masyarakat dapat membandingkan kelebihan dan kekurangan masing-masing instrumen.⁷⁹

Menurut Metwally, kualitas-kualitas berikut diperlukan untuk mendirikan pasar modal syariah:

- a. Bursa efek harus digunakan untuk perdagangan semua saham.
- b. Agar saham dapat dipertukarkan melalui broker, bursa harus mengatur pasca-perdagangan.
- c. Semua perusahaan yang memiliki saham yang dapat diperdagangkan di pasar saham memberikan informasi kepada komite manajemen bursa efek tentang perhitungan (rekening) laba rugi dan saldo laba minimal dalam interval tiga bulan.
- d. Dalam selang waktu tidak lebih dari tiga bulan, komite manajemen menerapkan harga saham (HST) tertinggi untuk setiap perusahaan. Harga untuk saham yang lebih besar dari HST
- e. Tidak dapat ditukar.
- f. Saham dapat dijual dengan harga kurang dari HST
- g. Komite manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa aturan akuntansi syariah diikuti oleh semua perusahaan yang berafiliasi dengan bursa.
- h. Mengikuti penetapan HST, perdagangan saham hanya terjadi dalam waktu satu minggu dari periode perdagangan.

⁷⁹ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011) , h. 95

- i. Hanya selama periode perdagangan dan dengan HST perusahaan diizinkan untuk menerbitkan saham baru.⁸⁰

4. Para Pelaku Pasar Modal

a. Self Regulatory Organization/ SRO (BEI, KPEI, KSEI)

Tiga lembaga yang disebut sebagai SRO atau self-regulation organization: Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP).

SRO memiliki kekuatan untuk memberlakukan aturan yang berlaku untuk setiap lembaga atau entitas yang berpartisipasi dalam pekerjaannya. Misalnya, Bursa Efek telah menetapkan aturan untuk transaksi sekuritas, pencatatan sekuritas di bursa, dan keanggotaan di bursa.⁸¹

b. Perusahaan Efek

Orang yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin efek, perantara pedagang efek, dan/atau manajer investasi disebut perusahaan efek. Penjamin Emisi Efek adalah orang yang mengadakan perjanjian dengan emiten untuk melakukan penawaran umum (go public) untuk kepentingan 16-17 emiten, baik dengan atau tanpa komitmen untuk membeli sisa saham yang belum terjual. Pialang dan pedagang efek melakukan usaha perdagangan efek untuk kepentingan sendiri atau pihak lain. Pihak yang melakukan usaha pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah

⁸⁰ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011) h. 34

⁸¹ Kusumaningtuti S. Soetiono. *Pasar Modal* (Jakarta, Agustus 2016), h. 11

atau portofolio investasi kolektif untuk kepentingan sekelompok nasabah disebut manajer investasi, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank. , yang menjalankan operasi bisnis mereka sendiri sesuai dengan hukum dan peraturan yang relevan.⁸²

c. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal serta Perusahaan Pemeringkat Efek

Bantuan dan kontribusi lembaga dan profesional yang mendukung pasar modal sangat penting untuk pertumbuhannya. Kekuasaan untuk membantu dan menjamin agar pasar modal dapat beroperasi secara efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku diberikan oleh profesi, lembaga penunjang pasar modal, dan perusahaan pemeringkat efek. Kustodian, Biro Administrasi Efek, dan Wali Amanat merupakan lembaga penunjang pasar modal sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. OJK mengatur dan mengawasi lembaga dan profesi yang mendukung pasar modal dalam operasionalnya, serta wajib menjalankan tanggung jawab dan fungsinya secara independen, objektif, profesional, dan tidak memihak kepada pihak yang berbeda. Profesionalisme adalah kebutuhan bagi mereka yang mendukung pasar modal dalam operasi sehari-hari mereka dan sebagai sumber utama

⁸² Ibid 16

pendanaan mereka untuk menawarkan layanan berkualitas tinggi di pasar modal.⁸³

d. Lembaga Penunjang Pasar Modal

1) Bank Kustodian

Pihak yang disebut kustodian adalah orang yang menawarkan penitipan atas surat berharga dan harta benda lain yang berhubungan dengan surat berharga serta jasa lainnya, seperti mengumpulkan dividen, bunga, dan hak-hak lainnya, melakukan transaksi surat berharga, dan membantu nasabah pemilik rekening surat berharga. Selain Perusahaan Efek, Bank Umum yang telah memperoleh izin OJK juga dapat melakukan kegiatan Kustodian.

2) Biro Administrasi Efek (BAE)

Untuk keperluan menjalankan usaha sebagai Biro Administrasi Efek, BAE adalah badan hukum yang telah memperoleh izin usaha dari OJK. BAE adalah Pihak yang melakukan pencatatan kepemilikan Efek dan pembagian hak terkait Efek sesuai dengan kontrak dengan Emiten. Setiap BAE wajib mengelola, menyimpan, dan mengawetkan informasi, pembukuan, data, dan catatan tertulis mengenai Emiten yang surat berharganya menjadi tanggung jawabnya.

⁸³ Kusumaningtuti S. Soetiono. *Pasar Modal*...h.17

3) Wali Amanat

Bank umum dan pihak lain dapat melakukan kegiatan usaha dalam kapasitas Wali Amanat sebagaimana diizinkan oleh peraturan pemerintah. Bank Umum atau badan lain harus terlebih dahulu mendaftar ke Otoritas Jasa Keuangan sebelum melakukan kegiatan komersial sebagai Wali Amanat.⁸⁴

e. Profesi Penunjang Pasar Modal

1) Akuntan

Akuntan merupakan salah satu Profesi Penunjang Pasar Modal yang harus terlebih dahulu mendaftar ke OJK sebelum melakukan kegiatan usaha di bidang Pasar Modal. Penawaran utamanya adalah layanan penjaminan, dan publik sering menggunakan hasil pekerjaan ini sebagai salah satu faktor kunci saat membuat penilaian. Tugas akuntan di bidang pasar modal adalah mengaudit laporan keuangan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pasar modal, antara lain emiten, perusahaan publik, bursa efek, lembaga kliring penjaminan, lembaga penyimpanan dan penyelesaian, reksa dana, perusahaan efek, dan lain-lain, dan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan.

2) Konsultan Hukum

Penasihat hukum harus terlebih dahulu mendaftar ke Otoritas Jasa Keuangan sebelum melakukan kegiatan usaha Pasar Modal. Konsultan

⁸⁴ Kusumaningtuti S. Soetiono. *Pasar Modal*...h.17

hukum adalah ahli hukum yang memberikan nasihat hukum kepada Pihak lain. Penasihat hukum sangat penting dalam proses penawaran umum (go public). Hal ini berkaitan dengan apakah Emiten yang akan menyampaikan pernyataan pendaftaran ke OJK memiliki tugas pemeriksaan hukum (legal audit) dan pendapat hukum (legal opinion).

3) Penilai

Salah satu profesi yang mendukung pasar modal, penilai memiliki pengalaman melakukan operasi komersial yang berkaitan dengan penilaian di pasar modal. Penilai harus terlebih dahulu mendaftar ke Otoritas Jasa Keuangan, seperti halnya Profesi Penunjang Pasar Modal lainnya, sebelum melakukan kegiatan di bidang Pasar Modal. Penilaian properti dan bisnis termasuk dalam berbagai tugas terkait penilaian Penilai Pasar Modal. Hasil dari proses evaluasi berbentuk pandangan.

4) Notaris

Seorang pejabat yang memiliki kekuasaan untuk membuat akta yang sah dikenal sebagai notaris. Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan notaris yang melakukan kegiatan usaha di bidang pasar modal untuk mendaftarkan diri pada notaris tersebut. Di bidang Pasar Modal, notaris memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan, terutama dalam hal pembuatan dokumen hukum atas transaksi dan barang di Pasar Modal.

5) Perusahaan Pemeringkat Efek

Untuk melakukan usaha di bidang Pasar Modal, Perusahaan Pemeringkat Efek harus terlebih dahulu mendapatkan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan.

f. Emiten dan Perusahaan Publik

Emiten adalah orang yang menerbitkan surat berharga. Mereka juga melakukan penawaran umum, yang merupakan kegiatan penawaran efek, dalam rangka menjual efek kepada masyarakat umum sesuai dengan proses yang digariskan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan aturan pelaksanaannya.

g. Pemodal/ Investor

Investor atau investor adalah pihak yang memiliki uang ekstra yang membutuhkan instrumen pasar modal untuk berinvestasi.

h. Penilai Harga Efek

Badan yang menentukan nilai pasar wajar aset, termasuk saham, obligasi, dan jenis sekuritas lainnya, dan yang menyampaikan informasi dengan cara yang tidak memihak, andal, dan bertanggung jawab.

i. Mengelola Dana Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI) dan Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (SIPF Indonesia)

j. Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI)

Sebagai wadah penyelesaian sengketa perdata di bidang pasar modal melalui prosedur penyelesaian sengketa di luar pengadilan, maka

dibentuklah Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI). Apabila diminta oleh para pihak yang berselisih, BAPMI menawarkan layanan penyelesaian konflik melalui proses penyelesaian sengketa di luar pengadilan. Namun, tidak semua masalah dapat diselesaikan oleh BAPMI.

5. Jenis- Jenis Pasar Modal Syari'ah

a. Pasar Perdana (Primary Market),

Pasar adalah pasar dimana emiten mempertukarkan saham atau aset lainnya untuk pertama kali dengan publik, yang sering disebut dengan go public atau penawaran umum atau Initial Public Offering (IPO). Di pasar perdana, sekuritas dijual pada harga penerbitan, sehingga perusahaan penerbit hanya menerima hasil dari transaksi tersebut.

b. Pasar Sekunder (Secondary Market)

Pasar sekunder adalah pasar di mana sekuritas diperdagangkan antara investor setelah penawaran umum perdana. Transaksi ini tidak lepas dari peran bursa sebagai lembaga fasilitator perdagangan di pasar modal. Harga surat berharga di pasar sekunder ditentukan oleh kualitas surat berharga tersebut. Naik turunnya nilai tukar sekuritas diatur oleh daya tarik penawaran dan permintaan sekuritas, atau dinamika penawaran dan permintaan yang menentukan harga saham.⁸⁵

⁸⁵ Veithzal Rivai dkk, *Bank and Financial Institution Management Conventional and Syar'ih System*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) h. 944

6. Mekanisme Perdagangan di Pasar Modal Syariah

a. Pasar Reguler

Pasar Reguler adalah pasar di mana surat-surat berharga dipertukarkan berdasarkan prosedur penawaran lelang yang diberikan (pasar lelang berkelanjutan) oleh anggota bursa melalui JATS untuk dua sesi perdagangan pada hari perdagangan ketiga setelah transaksi bursa (T+3).⁸⁶

b. Pasar Tunai

Pasar Tunai adalah pasar bursa yang diselenggarakan berdasarkan proses penawaran melalui lelang (continuous lelang market) dan bursa melalui JATS, yang hanya berlangsung pada sesi pertama dari sesi perdagangan harian yang terjadi di bursa; penyelesaian terjadi pada hari bursa yang sama dengan perdagangan bursa terjadi (T+0).⁸⁷

c. Pasar Negosiasi

Pasar Negosiasi adalah pasar di mana perdagangan di bursa dilakukan dengan menggunakan satuan lembaran berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli tanpa mengacu pada fraksi harga. Jika kedua belah pihak menyepakati waktu penyelesaian, maka dapat dilakukan sesuai

⁸⁶ Modul Pengetahuan Tentang Efek, Edisi 2016, (Jakarta Selatan: TICMI)

⁸⁷ Modul Pengetahuan Tentang Efek, Edisi 2016, (Jakarta Selatan: TICMI)

dengan ketentuan perjanjian, T+0 untuk hari saham di mana perdagangan HMETD berakhir, dengan waktu penyelesaian maksimum T+3.⁸⁸

d. Online Trading

Adalah fitur sistem perdagangan yang diberikan oleh sejumlah anggota bursa untuk memungkinkan klien mereka memesan untuk membeli atau menjual surat berharga secara langsung.⁸⁹

e. Remote Trading

Perdagangan Jarak Jauh adalah sistem perdagangan jarak jauh yang dapat dilakukan oleh anggota bursa dari tempat kerja masing-masing. Setiap pesanan dikirim langsung ke sistem perdagangan bursa (JATS).⁹⁰

⁸⁸ Modul Pengetahuan Tentang Efek, Edisi 2016, (Jakarta Selatan: TICMI)

⁸⁹ Modul Pengetahuan Tentang Efek, Edisi 2016, (Jakarta Selatan: TICMI)

⁹⁰ Modul Pengetahuan Tentang Efek, Edisi 2016, (Jakarta Selatan: TICMI)

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Berawal dari tahun 2016 ketika OJK dan BEI menawarkan kepada STAIN Curup (pada tahun itu) untuk pendirian Galeri Investasi Syariah ini yaitu pada tanggal 23 Maret 2017. Pada saat itu OJK menawarkan kerjasama untuk mendirikan Galeri Investasi Syariah, Bapak Noprizal selaku ketua prodi perbankan syariah (waktu itu) sangat menyetujui pendirian Galeri Investasi Syariah di STAIN Curup, yang pada saat itu di hadiri Bapak Yan Safri dari OJK dan Bapak Erli Saputra dari bursa efek dalam penawaran tersebut, pihak dari STAIN Curup sangat mengapresiasi, tapi ada beberapa kendala baik *eksternal* maupun *internal* sehingga ada tiga kali tahapan untuk mendirikan Galeri Investasi Syariah diantaranya sebagai berikut:⁹¹

1. Belum adanya tempat atau ruangan yang cocok untuk menjadi kantor Galeri Investasi Syariah.
2. Masih terdapat kendala tempat dan waktu karena waktunya sangat mendesak pada akhir tahun 2017.
3. Cita-cita STAIN Curup untuk pendirian Galeri Investasi Syariah akhirnya terlaksanakan yaitu pada tanggal 24 Januari 2018.

⁹¹ Arsip Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Pada pendirian Galeri Investasi Syariah dari awal masuk OJK dan Bursa Ke STAIN Curup sampai saat ini tidak terlepas dari semangat para dosen khususnya dosen perbankan syariah dan ketua prodinya. Kami ucapkan terimakasih kepada para pendiri Galeri Investasi Syariah di STAIN Curup untuk pencetus pertama Galeri Investasi Syariah serta tidak terlepas pula dari dukungan Rektor STAIN Curup Bapak Dr.Rahmat Hidayat, M.Ag (waktu itu). Ketua prodi Perbankan Syariah Bapak Noprizal, M.Ag (waktu itu) dan para dosen perbankan syariah antaranya Ibu Dwi Sulastiyawati, M.Sc dan Bapak Andriko, M.E.Sy. BEI bersama Phintraco Sekuritas dan STAIN Curup resmi membuka Galeri Investasi Syariah di kawasan STAIN Curup khususnya terletak di Gedung dasar kampus STAIN Curup (kantor mahad saat ini) Kabupaten Rejang Lebong, Rabu (24/1/2018)

Dalam acara peresmian Galeri Investasi Syariah BEI STAIN Curup ini di hadiri langsung oleh Kepala Kantor Perwakilan OJK Provinsi Bengkulu Bapak Yan Syafri, peneliti senior BEI Djoko Saptono, dan Direktur Utama PT Phintraco Sekuritas Jefrey Hendrik. Pendirian Galeri Investasi Syariah STAIN Curup ini juga bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di pasar modal terutama untuk kalangan mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong.

Selain itu, pendirian Galeri Investasi Syariah ini juga didasarkan atas dasar rendahnya tingkat literasi dan inklusi tentang produk investasi yang legal di masyarakat. Dalam sambutannya, Rektor STAIN Curup Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag, M.Pd (saat itu) mengatakan pendirian Galeri Investasi Syariah BEI STAIN Curup ini juga bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di pasar modal kepada mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong, pendirian Galeri Investasi Syariah ini juga didasarkan karena masih rendahnya tingkat literasi dan inklusi tentang produk investasi yang legal di masyarakat. Hal ini menyebabkan produk-produk investasi ilegal (bodong) masih kerap beredar dan memakan korban.

Pendirian Galeri Investasi Syariah BEI STAIN Curup berkonsep 3 in 1 (kerja sama antara BEI, STAIN Curup dan Phintraco Sekuritas) sehingga diharapkan civitas akademik tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya. Sasaran Galeri Investasi Syariah BEI STAIN Curup sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih mudah memahami dan mengenal pasar modal. Peran Galeri Investasi Syariah STAIN Curup sebagai *one stop student aktivitas*, pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana yang dapat menjadi kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.

Melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal, sehingga

perguruan tinggi dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat di daerah dan sekitarnya, baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan atau edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomi atau alternatif investasi.

Membantu menyiapkan sumber daya manusia yang handal bagi industry pasar modal dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang investasi, seperti pendidikan investor, perlindungan investor dan tersedianya informasi serta data yang berhubungan dengan pasar modal, maka STAIN Curup bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang bernama GIS STAIN Curup. Pendirian Galeri ini awalnya bertempat di Gedung dasar kampus STAIN Curup. Pada tahun 2018 terbentuk kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, PT. Phintraco Sekuritas dan STAIN Curup.

B. Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Pendirian Galeri Investasi Syariah IAIN Curup yang terletak di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, yang berhadapan langsung dengan ruangan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Rejang Lebong, Galeri Investasi ini merupakan sebuah Galeri Investasi Syariah pertama yang berdiri di Kabupaten Rejang Lebong, yang memiliki tujuan untuk mengenalkan dan memberikan edukasi investasi di Pasar Modal terutama kalangan mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan

masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong, selain itu pendirian Galeri Investasi Syariah ini juga didasarkan atas dasar rendahnya tingkat literasi dan inklusi tentang produk investasi yang legal dimasyarakat.

Akibat rendahnya pemahaman masyarakat tentang pasar modal, diduga menjadi salah satu faktor penyebab produk-produk investasi ilegal atau investasi bodong masih tumbuh subur di masyarakat. Maka dengan hadirnya Galeri Investasi Syariah ini kedepannya akan dilakukan sosialisasi dan edukasi secara berkelanjutan sehingga dapat menekan peredaran investasi bodong kepada masyarakat. Sampai akhir desember 2017, jumlah investor pasar modal di Provinsi Bengkulu telah mencapai 1.946 *single investor identification* (SID). Angka ini tumbuh 100% jika dibandingkan dengan jumlah investor tahun sebelumnya. Melalui pendirian Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Curup diharapkan dapat meningkatkan jumlah investor, serta mendorong masyarakat setempat untuk memanfaatkan Pasar Modal sebagai sarana investasi jangka panjang. Potensi pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Curup dan kota-kota di sekitarnya ke depannya akan cukup besar seiring dengan potensi ekonomi yang dimiliki oleh Ibu kota Kabupaten Rejang Lebong.

C. Kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

1. Sebagai pusat informasi dan referensi data dari sekitar 778⁹² Emiten yang terdaftar di BEI pada tahun 2022.

⁹² <http://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham> (diakses pada 24 mei 2022 pukul 21.15)

2. Mengadakan Workshop Pasar Modal atau Sekolah Pasar Modal (SPM) melalui kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas dengan mengadakan Sekolah Pasar Modal (SPM) secara berkesinambungan.
3. Menyelenggarakan Seminar Pasar Modal (SPM) untuk civitas akademika dan umum.
4. Mengadakan company visit ke Bursa Efek Indonesia dan studi banding ke Pojok Bursa Perguruan Tinggi lain yang berhasil dalam membina edukasi dan investasi di Pasar Modal.
5. Dengan adanya Galeri Investasi Syariah IAIN Curup dengan fasilitas Sistem Online Trading telah memberikan kesempatan kepada civitas akademik dan umum untuk mendapatkan pelatihan dan training maupun untuk berinvestasi di Pasar Modal.
6. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan praktek kerja, magang dan Training pada Bursa Efek Indonesia dan lembaga Sekuritas.

D. Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

1. Visi

Menjadikan Galeri Investasi Syariah IAIN BEI Curup sebagai pusat kegiatan ilmiah dan sosialisasi Pasar Modal serta sebagai wahana pembinaan sifat *entrepreneurship* dan *profesionalisme* mahasiswa dan masyarakat kampus.

2. Misi

- a. Menjadikan Galeri Investasi Syariah IAIN sebagai pusat referensi Pasar Modal yang lengkap dan mandiri.

- b. Sebagai wadah pembinaan sumber daya manusia di Pasar Modal Penggalangan investor.
- c. Penggalang investor Muda dan Berbakat.

E. Tujuan Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup

1. Mengenalkan pasar modal sejak dini pada dunia akademik.
2. Memungkinkan civitas akademika tidak hanya mengenal pasar modal secara teori namun juga memahami prakteknya.
3. Sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal dunia pasar modal.
4. Membantu civitas akademi mendapatkan data publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan undang-undang pasar modal.
5. Merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.

E. Penjelasan Tugas Staf Pelaksana Dan Mahasiswa

1. Pembina

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Mengamati dan memantau perkembangan GIS IAIN Curup.
- b. Penasehat dan fasilitator GIS IAIN Curup.

2. Direktur

Tugas dan tanggung jawab:

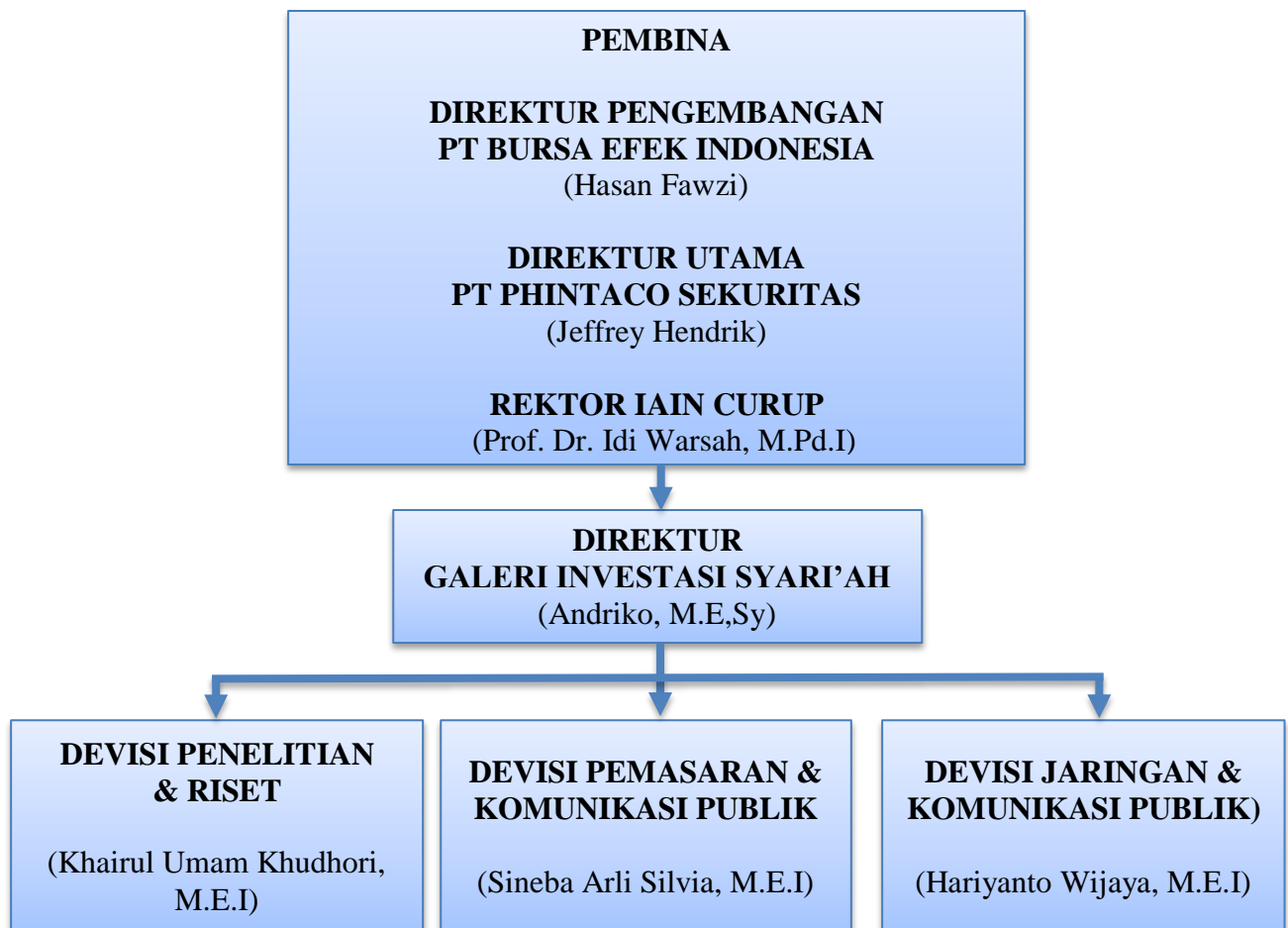
- a. Memimpin GIS IAIN Curup dan menerapkan kebijakan-kebijakan.

- b. Menyetujui semua perihal yang bersangkutan dengan GIS IAIN Curup.
 - c. Mengawasi setiap bagian GIS IAIN Curup per divisi
3. Divisi Pemasaran dan Komunikasi Publik
- Tugas dan tanggung jawab:
- a. Melakukan proses perencanaan pemasaran dan strateginya.
 - b. Menilai hasil dari *promotion* dan edukasi setiap pemasaran.
 - c. Melakukan daur ulang strategi pemasaran yang efektif dan kreatif.
4. Divisi Penelitian dan Riset
- Tugas dan tanggung jawab:
- a. Melakukan pemenuhan penelitian tentang GIS IAIN Curup.
 - b. Mengadakan riset penelitian terbaru.
5. Divisi Jaringan
- Tugas dan tanggung jawab:
- a. Menyebarkan informasi dan pelayanan publik.
 - b. Mengatur dan merancang kegiatan yang berkaitan informasi terkini.

F. Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup

Gambar 3.1

Struktur GIS IAIN Curup⁹³



⁹³ Sumber Data: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penjelasan dan pemahaman mahasiswa prodi perbankan syariah terhadap investasi saham syariah dapat ditunjukkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan mahasiswa prodi perbankan syariah 2019. Peneliti mengajukan pertanyaan berikut kepada beberapa informan:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN Curup tentang investasi saham syariah

a. Apa yang anda ketahui tentang investasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendra Nadian, yang menyatakan bahwa: “Investasi adalah suatu penanaman modal pada suatu badan usaha dimasa sekarang untuk masa yang akan datang.”⁹⁴

Hal yang sama diungkapkan Menurut Yoga Pranata, Novin Akbar dan Vinka Khairunisa menyatakan bahwa : Ya tahu. Investasi itu adalah dimana kita menanamkan modal disuatu perusahaan tersebut”.⁹⁵

⁹⁴ Hendra Nadian, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

⁹⁵ Yoga Pranata dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

Menurut Dini Permata Sari, riska wijayanti menyatakan bahwa: “Iya mengetahui, tetapi tidak terlalu mendalam mengetahui tentang investasi”.⁹⁶ Dan begitu juga dengan 5 mahasiswa lainnya yang menyatakan bahwa mereka mengetahui apa itu investasi saham syariah.

b. Apa yang anda ketahui tentang saham

Saham didefinisikan sebagai bukti atau sertifikat kepemilikan seseorang atau suatu badan terhadap perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut, yang dapat pula diartikan sebagai keikutsertaan investor sebagai pemodal pada suatu perusahaan, sehingga memiliki klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan tersebut.⁹⁷

Sebagaimana yang diungkapkan Hendra Nadian yang menyatakan bahwa: “ Saham adalah asset yang dimiliki perseorangan sebagai bukti kepemilikan perusahaan.”⁹⁸ Hal yang sama dijelaskan oleh Yoga Pranata, menyatakan bahwa : “ Saham adalah surat kepemilikan perusahaan.”⁹⁹ Selanjutnya hasil wawancara dengan Novin Akbar, menyatakan bahwa :” saham adalah bukti keikutsertaan kita terhadap perusahaan atau tempat badan usaha.”¹⁰⁰ Menurut Vinka Khairunisa, : “

⁹⁶ Dini permata Sari dan Riska Wijayanti, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

⁹⁷ Budi Harsono, *Efektif Bermain Saham* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), 19.

⁹⁸ Hendra Nadian, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

⁹⁹ Yoga Pranata, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

¹⁰⁰ Novin Akbar, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 6 Juni 2022

Saham adalah bukti asset yang kita miliki terhadap perusahaan yang telah kita investasikan.”¹⁰¹

Menurut Dini Permata Sari, riska wijayanti menyatakan bahwa: “Iya mengetahui, tetapi tidak terlalu mendalam mengetahui tentang saham”.¹⁰² Dan begitu juga dengan 5 mahasiswa lainnya yang menyatakan bahwa mereka mengetahui apa itu saham.

c. Apa yang anda ketahui tentang saham syariah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendra Nadian, yang menyatakan bahwa: “Saham Syariah adalah saham yang memiliki aturan aturan syariah.”¹⁰³ Menurut Yoga Pranata dan Novin Akbar, menyatakan bahwa : “ Saham syariah adalah surat kepemilikan terhadap perusahaan yang sesuai dengan prinsip prinsip syariah.”¹⁰⁴

Hasil wawancara dengan Vinka Khairunisa. Menyatakan bahwa : “ bukti atau asset terhadap perusahaan yang memiliki aturan aturan syariah.”¹⁰⁵ Hal yang sama juga diungkapkan dengan 5 mahasiswa lainnya yang menyatakan bahwa mereka mengetahui apa itu saham syariah.

¹⁰¹ Vinka Khairunisa, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

¹⁰² Dini permata Sari dan Riska Wijayanti dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹⁰³ Hendra Nadian, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹⁰⁴ Yoga Pranata Sari dan Novin Akbar, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

¹⁰⁵ Vinka Khairunisa dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

d. Apakah anda mengetahui apa saja istilah-istilah yang terdapat dalam investasi saham syariah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendra Nadian, yang menyatakan bahwa: “Ya tahu. Istilahnya ada capital gain, capital loss”.¹⁰⁶ Menurut Novin Akbar menyatakan bahwa: “Tahu, tetapi untuk secara spesifik belum”.¹⁰⁷

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Vinka Khairunisa dan Yoga Pranata, menyatakan bahwa : “ Tahu akan tetapi hanya beberapa saja, dan itupun hanya pengertiannya saja tidak terlalu mendalam hanya dasar dasar.”¹⁰⁸

Menurut Riska Wijayanti, resy Arista, Rizky Kurnia Putri dan darmansyah menyatakan bahwa : “ya, saya pernah mendengar istilahnya tetapi saya lupa karena sudah lama dipelajari”.¹⁰⁹

Hasil wawancara dengan Alga Derah dan Dini Permata sari mahasiswa dan Meni Sasmita prodi perbankan syariah lainnya

¹⁰⁶ Hendra Nadian, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹⁰⁷Novin Akbar, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 06 juni 2022

¹⁰⁸ Vinka Khairunisa dan Yoga Pranata, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

¹⁰⁹ Riska Wijyanti, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

menyatakan bahwa : “mereka tidak mengetahui apa saja istilah-istilah yang terdapat dalam investasi saham syariah.”¹¹⁰

e. Menurut anda apa yang dimaksud dengan deviden

Berdasarkan hasil wawancara dengan Novin Akbar, yang menyatakan bahwa: “Menurut saya deviden adalah pembagian keuntungan untuk orang yang mempunyai saham yang dibagikan setahun dua kali atau setahun sekali”.¹¹¹

Kemudian menurut Hendra nadian menyatakan bahwa : “Sepengetahuan saya deviden adalah pembagian laba kepada pemegang saham”.¹¹²

Hal yang sama diungkapkan Vinka Khairunisa dan Yoga Pranata, mengungkapkan bahwa : “deviden adalah pembagian laba atau keuntungan kepada pemegang saham yang dimiliki dari investasi yang dilakukan.”¹¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan enam mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 menurut Dini Permata Sary dan Alga

¹¹⁰ Dini permata Sari dan Alga Derah DKK, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹¹¹Novin Akbar, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 06 juni 2022

¹¹² Hendra Nadian, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹¹³ Vinka Khairunisa dan Yoga Pranata, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

Derah dan 4 Mahasiswa lainnya, menyatakan bahwa : “Saya tidak mengetahui dan kurang paham apa pengertian dari deviden ”.¹¹⁴

f. Menurut anda apa yang dimaksud dengan capital gain

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendra Nadian yang menyatakan bahwa: “Capital Gain adalah keuntungan yang didapatkan seorang investor dari kenaikan harga saham”.¹¹⁵

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Novin Akbar menjelaskan bahwa: “Capital gain adalah keuntungan yang didapatkan investor dari harga beli saham pada saat investasi saham syariah”.¹¹⁶

Wawancara dengan Yoga Pranata menyatakan bahwa: “Capital gain adalah keuntungan yang didapatkan seorang investor dari selisih harga jual dikurangi harga beli saham”.¹¹⁷ Menurut Vinka Khairunisa menyatakan bahwa : “capital gain adalah keuntungan yang diperoleh investor karena harga jual yang lebih tinggi dari harga beli saham.”¹¹⁸

Hasil wawancara dengan 6 mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 menurut Dini permata Sari, Alga Derah dan 4 mahasiswa

¹¹⁴ Dini permata Sari dan Alga Derah DKK, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹¹⁵ Hendra Nadian, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹¹⁶ Novin Akbar, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 06 juni 2022

¹¹⁷ Yoga Pranata, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

¹¹⁸ Vinka Khairunisa, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

lainnya menyatakan bahwa : “Saya tidak paham apa yang dimaksud dengan istilah capital gain dalam investasi saham syariah”¹¹⁹

- g. Apakah perbedaan dari deviden dan capital gain pada investasi saham syariah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendra Nadian yang menyatakan bahwa: “dividen itu adalah keuntungan yang didapatkan dari laba bersih, sementara capital gain adalah keuntungan dari kenaikan harga saham”¹²⁰

Menurut Vinka Khairunisa menyatakan bahwa : “ deviden diperoleh karena kita pemilik saham diakui sebagai pemilik perusahaan sehingga kita juga berhak atas pembagian keuntungan perusahaan. Sedangkan capital gain diperoleh dari kita menjual saham yang dimiliki dengan harga jual yang lebih tinggi dari harga beli saham tersebut”¹²¹

Menurut Novin Akbar dan Yoga pranata menyatakan bahwa: “Deviden adalah pembagian keuntungan untuk orang yang mempunyai saham sedangkan capital gain adalah seseorang yang menjual saham

¹¹⁹ Dini permata Sari dan Alga Derah DKK, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹²⁰ Hendra Nadian, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹²¹ Vinka Khairunisa, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

mendapat keuntungan”.¹²² Sedangkan 6 mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 tidak mampu menjawab.

h. Menurut anda apa yang dimaksud dengan capital loss

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendra Nadian yang menyatakan bahwa: “Capital loss adalah jika kita menjual saham yang dimiliki namun kita menjual dibawah harga yang kita beli”¹²³ kemudian menurut Novin Akbar menyatakan bahwa : “Capital loss adalah kerugian yang dialami investor, dikarenakan kurangnya kemampuan menganalisa resiko investasi saham”.¹²⁴

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Vinka Khairunisa dan Yoga Pranata yang menyatakan bahwa: “Capital loss adalah kerugian yang dialami karena seseorang menjual sahamnya dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan harga beli sebelumnya”.¹²⁵

Hasil wawancara dengan 6 mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 menurut Dini permata Sari, Alga Derah dan 4 mahasiswa lainnya menyatakan bahwa : “Saya tidak terlalu paham dengan capital

¹²² Novin Akbar dan Yoga Pranata, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 06 juni 2022

¹²³ Hendra Nadian, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹²⁴ Novin Akbar, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 06 juni 2022

¹²⁵ Vinka Khairunisa dan Yoga Pranata, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

loss secara jelas karena saya pernah mendengarnya dan sudah lama mempelajarinya jadi saya lupa”.¹²⁶

i. Jelaskan perbedaan dari capital gain dan capital loss

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendra Nadian menyatakan bahwa : “ Perbedaannya adalah kalau capital gain itu seseorang yang menjual saham mendapat keuntungan sedangkan capital loss adalah rugi karena menjual saham lebih rendah”.¹²⁷ Menurut Novin Akbar menyatakan bahwa: “Capital gain harga jual saham lebih tinggi dari harga beli dan selisihnya adalah capital gain atau keuntungan yang diperoleh investor, dan capital loss adalah sebaliknya”.¹²⁸

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Vinka Khairunisa dan Yoga Pranata, menyatakan bahwa : “Capital gain adalah keuntungan yang diterima karena pemilik saham menjual sahamnya dengan harga yang lebih tinggi dari harga beli. Sedangkan capital loss adalah kerugian yang diterima pemilik saham karena menjual sahamnya dengan harga yang lebih rendah dari harga beli”¹²⁹

Wawancara dengan Riska Wijayanti dan 8 mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 lainnya mereka tidak mampu

¹²⁶ Dini permata Sari dan Alga Derah DKK, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹²⁷ Hendra Nadian, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹²⁸ Novin Akbar, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 06 juni 2022

¹²⁹ Vinka Khairunisa dan Yoga Pranata, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

menjawab dan menjelaskan perbedaan dari capital gain dan capital loss.¹³⁰

- j. Menurut anda apa penyebab terjadinya capital loss dalam investasi saham syariah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendra Nadian menyatakan bahwa: : “Karena harga saham yang tidak stabil dan cenderung mengalami penurunan”.¹³¹ Menurut Novin Akbar menyatakan bahwa: “Karena tidak tahu cara menganalisa resiko saham yang mana yang baik untuk diperjualbelikan”.¹³² Menurut Vinka Khairunisa menyatakan bahwa: “Capital loss terjadi karena harga saham perusahaan yang kita miliki turun karena perusahaan tersebut terlikuidasi”.¹³³

Hasil wawancara dengan Yoga Pranata menyatakan bahwa: “Mungkin kurang cermat dalam memilih waktu sehingga gegabah dalam mengambil keputusan tanpa menganalisa risiko untuk membeli dan menjual saham”.¹³⁴

¹³⁰ Riska Wijyanti Dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

¹³¹ Hendra Nadian, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹³² Novin Akbar, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 06 juni 2022

¹³³ Vinka Khairunisa, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

¹³⁴ Yoga Pranata, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan Darmansyah, Riski Kurnia putri, meni sasmita, dan 4 mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 lainnya mereka menyatakan kurang paham dengan apa penyebab terjadinya capital loss dalam investasi saham syariah.¹³⁵

k. Menurut anda apa yang dimaksud dengan stock split

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendra Nadian menyatakan bahwa: “Stock Split adalah pemecahan nilai saham menjadi saham-saham yang nilainya lebih kecil dari sebelumnya”.¹³⁶

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Novin Akbar menyatakan bahwa: “Stock split adalah pemecahan jumlah lembar saham yang pemecahan jumlah saham menjadi lembar-lembar yang lebih banyak dengan menggunakan nominal yang lebih rendah per lembar sehingga bertujuan agar transaksinya menjadi ramai”.¹³⁷ Menurut Yoga Pranata dan Vinka Khairunisa menyatakan bahwa: “Stock Split adalah pemecahan jumlah lembar saham yang bertujuan menurunkan harga per lembar saham sehingga keuntungannya adalah harga saham menjadi lebih murah”¹³⁸

¹³⁵ Darmansya dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 27 Mei 2022

¹³⁶ Hendra Nadian, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹³⁷ Novin Akbar, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 06 juni 2022

¹³⁸ Yoga Pranata, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

Kemudian wawancara dengan resy Arista dan 6 mahasiswa lainnya yang menyatakan bahwa: “Saya tidak pernah mendengar istilah ini jadi saya tidak mengetahui dan memahami pengertian maupun pembahasan tentang stock split yang ada di dalam investasi saham syariah”.¹³⁹

1. Apakah tujuan dari *stock split*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendra Nadian menyatakan bahwa : “Tujuannya adalah untuk menurunkan harga saham, mempermudah penjualan saham. Sehingga modal diperoleh lebih cepat”.¹⁴⁰ Menurut Novin Akbar menyatakan bahwa :“Tujuan dari stock split adalah untuk meningkatkan jumlah saham yang beredar sehingga transaksi menjadi ramai kembali”¹⁴¹

Kemudian menurut Yoga Pranata dan Vinka Khairunisa menyatakan bahwa : “Tujuannya adalah menurunkan harga per lembar saham”.¹⁴²

Hasil wawancara dengan Riska Wijayanti dan 7 mahasiswa lainnya menyatakan bahwa mereka tidak tahu dan kurang paham.¹⁴³

¹³⁹ Resy Arista Dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

¹⁴⁰ Hendra Nadian, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹⁴¹ Novin Akbar, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 06 juni 2022

¹⁴² Yoga Pranata, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

m. Menurut anda apa keuntungan dari *stock split*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendra Nadian menyatakan bahwa : “Dapat membuat lembar saham menjadi lebih banyak sehingga mendapatkan keuntungan”.¹⁴⁴ Kemudian Menurut Yoga Pranata dan Vinka Khairunisa menyatakan bahwa : “Memperoleh tambahan modal dengan lebih cepat”.¹⁴⁵ Menurut Novin Akbar menyatakan bahwa : “Agar transaksi menjadi ramai kembali”.¹⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Riski kurnia Putri, Riska wijayanti, dan 4 mahasiswa lainnya mereka tidak mampu menjawab dan menjelaskan keuntungan dari *stock split* dalam investasi saham syariah.¹⁴⁷

n. Apakah anda mengetahui pengertian dari *online trading*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendra Nadian menyatakan bahwa: “Iya saya tahu, online trading adalah penjualan atau perdagangan atau jual beli secara online atau menggunakan jaringan

¹⁴³ Riska Wijyanti Dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

¹⁴⁴ Hendra Nadian, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹⁴⁵ Yoga Pranata, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

¹⁴⁶ Novin Akbar, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 06 juni 2022

¹⁴⁷ Vinka Khairunisa Dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

internet dalam bertransaksi dalam hal ini yaitu transaksi jual beli saham sehingga siapapun bisa melakukan online trading”.¹⁴⁸

Sedangkan menurut Novin Akbar dan yoga Pranata menyatakan bahwa: “Online trading menurut saya adalah perdagangan saham secara online dengan sistem ini investor tidak perlu lagi datang ke kantor pialang”.¹⁴⁹ Menurut Vinka Khairunisa menyatakan bahwa: “Saya hanya mengetahui sedikit saja dimana online trading adalah suatu sistem perdagangan secara online”.¹⁵⁰

Hasil wawancara dengan Dini Permata Sari dan 6 mahasiswa lainnya yang menyatakan bahwa: “Tidak terlalu paham dengan istilah online trading yang ada di dalam investasi saham syariah dan bagaimana pelaksanaannya tetapi saya hanya pernah mendengarnya saja”.¹⁵¹

o. Menurut anda apa yang dimaksud dengan remote trading

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendra Nadian menyatakan bahwa: “Remote trading adalah sistem perdagangan jarak

¹⁴⁸ Hendra Nadian, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹⁴⁹ Novin Akbar, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 06 juni 2022

¹⁵⁰ Vinka Khairunisa, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

¹⁵¹ Dini permata Sari DKK, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

jauh yang dapat dilakukan oleh anggota bursa dari kantor anggota bursa masing-masing”¹⁵².

Menurut Vinka Khairunisa yang menyatakan bahwa: “Remote trading itu adalah sistem perdagangan jarak jauh”¹⁵³. Menurut Novin Akbar yang menyatakan bahwa: “Remote trading yaitu sistem perdagangan jarak jauh dimana setiap orderan transaksi di kantor broken langsung di kirim ke sistem”¹⁵⁴.

Menurut Yoga Pranata yang menyatakan bahwa: “Menurut saya remote trading itu jual beli jarak jauh jadi transaksi langsung dihubungkan ke kantor pusatnya dan dia memerlukan verifikasi untuk bertransaksi”¹⁵⁵.

Hasil wawancara dengan Dini Permata sari dan 6 mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 lainnya yang menyatakan bahwa: “Saya tidak pernah mendengar istilah ini di dalam investasi saham syariah jadi saya kurang paham dan tidak dapat menjelaskan apa itu remote trading”¹⁵⁶.

¹⁵² Hendra Nadian, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹⁵³ Vinka Khairunisa, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

¹⁵⁴ Novin Akbar, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 06 juni 2022

¹⁵⁵ Yoga Pranata, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 1 Juni 2022

¹⁵⁶ Dini permata Sari DKK, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN curup terhadap investasi saham syariah

a. Dari mana anda mengetahui tentang investasi saham syariah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendra Nadian menyatakan bahwa: “ saya mengetahui tentang investasi saham syariah dari sekolah pasar modal yang diselenggarakan oleh galeri investasi syariah (GIS) IAIN Curup,dan dari mata kuliah yang saya ambil kemudian dari berbagai sumber yang ada seperti google, dan sosial media”.¹⁵⁷

Wawancara dengan Novin Akbar, Vinka Khairunisa, dan Yoga Pranata, menyatakan bahwa : “saya mengetahui tentang investasi saham syariah dari organisasi dan sekolah pasar modal kemudian dari dosen dan teman teman dan dari mata kuliah yang saya ambil “. ¹⁵⁸

Kemudian hasil wawancara dengan Riska Wijayanti, Resy Arista, menyatakan bahwa : “ saya mengetahui investasi saham syariah dari sekolah pasar modal yang diselenggarakan oleh Galeri Investasi Syariah IAIN Curup dan dari mata kuliah yang saya ambil.”¹⁵⁹

¹⁵⁷ Hendra Nadian, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹⁵⁸ Novin Akbar, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 06 juni 2022

¹⁵⁹ Riska Wijyanti dan Resy Arista, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

Hasil wawancara dengan Meni Sasmita, Riski Kurnia Putri, Dini Permata Sari, Darmansyah dan Alga Derah menyatakan bahwa : “ saya mengetahui tentang investasi saham syariah dari teman dan dari mata kuliah yang diambil.”¹⁶⁰

- b. Apakah anda pernah mengikuti seminar yang berkaitan dengan investasi saham syariah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendra Nadian menyatakan bahwa: “ ya, saya pernah mengikuti seminar online maupun offline yang berkaitan dengan investasi”.¹⁶¹

Sama halnya yang diungkapkan oleh oleh Riska Wijayanti, Novin Akbar, yoga Pranata, Vinka Khairunisa, “ya, saya pernah mengikuti seminar yang berkaitan dengan investasi”.¹⁶²

Kemudian hasil wawancara dengan Alga Derah dan 5 mahasiswa lainnya mengatakan bahwa : “ saya belum pernah mengikuti seminar yang berkaitan dengan investasi saham syariah”.¹⁶³

¹⁶⁰ Meni Sasmita Dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 8 Juni 2022

¹⁶¹ Hendra Nadian, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹⁶² Riska Wijyanti Dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

¹⁶³ Alga Derah Dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

c. Apakah anda pernah membuka rekening saham syariah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Riska Wijayanti menyatakan bahwa : ya saya pernah membuka rekening saham sebelumnya”.¹⁶⁴

Kemudian hasil wawancara dengan Resy Arista dan 9 mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup menyatakan bahwa : saya belum pernah membuka rekening saham”.¹⁶⁵

d. Apakah anda pernah mengikuti sekolah pasar modal syariah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendra Nadian menyatakan bahwa: “ ya, saya pernah mengikuti seminar sekolah pasar modal yang diselenggarakan oleh galeri investasi syariah (GIS) IAIN Curup”.¹⁶⁶

Sama halnya yang disampaikan oleh Riska Wijayanti, Novin Akbar, yoga Pranata, dan Vinka Khairunisa, yang menyatakan bahwa : ” ya saya pernah mengikuti sekolah pasar modal diselenggarakan oleh galeri investasi syariah (GIS) IAIN Curup”.¹⁶⁷

¹⁶⁴ Riska Wijayanti, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

¹⁶⁵ Resy Arista Dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

¹⁶⁶ Hendra Nadian, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹⁶⁷ Riska Wijayanti Dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

Kemudian hasil wawancara dengan Alga Derah dan 5 mahasiswa lainnya mengatakan bahwa : “ saya belum pernah mengikuti sekolah pasar modal yang berkaitan dengan investasi saham syariah”.¹⁶⁸

e. Apakah anda mencari informasi tentang saham syariah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendra Nadian menyatakan bahwa: ya saya mencari informasi tentang saham syariah lewat google dan social media seperti diinstagram saya mengikuti akun resmi yang berkaitan dengan saham syariah”.¹⁶⁹ Sama halnya yang dinyatakan oleh Riska Wijayanti, Novin Akbar, yoga Pranata, dan Vinka Khairunisa,: “ ya saya mencari informasi tentang saham syariah karna keingin tahuan, saya mengikuti social media yang berkaitan dengan investasi saham syariah misalnya social media seperti instagram saya mengikuti akun phintracosekuritas, saham syariah, dll”.¹⁷⁰

Hasil wawancara dengan Alga Derah, dan 5 mahasiswa lainnya menyatakan bahwa : “ saya tidak mencari informasi tentang investasi saham syariah”.¹⁷¹

¹⁶⁸ Alga Derah, Dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹⁶⁹ Hendra Nadian, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹⁷⁰ Riska Wijyanti, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

¹⁷¹ Alga Derah Dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

- f. Apakah materi tentang investasi saham syariah dipelajari dalam suatu mata kuliah

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 yang menjadi responden sebanyak 11 orang semua menyatakan bahwa dari mata kuliah Hukum dan arbitrase lembaga keuangan syariah sedikit membahas tentang investasi saham syariah.

- g. Apakah anda mengetahui tentang investasi saham syariah dari media misalnya Tv, Radio social media dan lain sebagainya

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendra Nadian, Riska Wijayanti, Novin Akbar, yoga Pranata, Vinka Khairunisa, menyatakan bahwa: “ ya saya mengetahui investasi saham syariah dari social media instagram”¹⁷².

Hasil wawancara dengan Alga Derah, dan 5 mahasiswa lainnya menyatakan bahwa : “ saya kurang mendapat informasi tentang investasi saham syariah dari social media”¹⁷³.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti telah melakukan wawancara terhadap mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019, Jumlah

¹⁷² Hendra Nadian Dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹⁷³ Alga Derah Dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Curup angkatan 2019 berjumlah 118 mahasiswa, terdiri dari 32 laki laki dan 86 perempuan.¹⁷⁴

terdapat berbagai macam pemahaman mereka tentang investasi saham syariah. Dapat disimpulkan dari 11 mahasiswa yang dijadikan responden untuk mengetahui pemahaman mereka, 4 orang mahasiswa yang memahami dan bisa menjelaskannya kembali apa itu investasi saham syariah sesuai dengan tingkatan pemahaman yaitu berada pada tingkat cukup paham dan termasuk kedalam bentuk pemahaman intruksional, dimana bentuk pemahaman pemahaman intruksional (intructional understanding), pada tingkatan ini dapat dikatakan bahwa masyarakat baru berada ditahap tahu atau hapal tetapi dia belum atau tidak tahu mengapa hal itu bisa dan dapat terjadi. Dan Tingkat cukup paham adalah kemampuan seseorang menyatakan pendapat hanya sekedar mengetahui yang sumbernya belum bisa dipertanggung jawabkan atau bahkan bisa dibilang masih jadi simpang siur.

Adapun hasil wawancara penulis dengan mahasiswa, faktor yang mempengaruhi terhadap pemahaman mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019, yakni: (1) Faktor Internal, yaitu: faktor pengalaman dan faktor intelegensia. (2) Faktor Eksternal, yaitu: faktor pendidikan dan faktor informasi.

¹⁷⁴ Dokumentasi Program Studi Perbankan Syariah Tahun 2022

1. Faktor Internal

a. Faktor Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pemahaman. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan.

dimana 6 mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 kurang pengalaman misalnya seperti mengikuti seminar dan sekolah pasar modal yang berkaitan dengan investasi saham syariah. Di perkuat dengan jawaban informan yang di wawancarai:

hasil wawancara dengan Alga Derah dan 5 mahasiswa lainnya mengatakan bahwa : “ saya belum pernah mengikuti seminar yang berkaitan dengan investasi saham syariah”¹⁷⁵.

Kemudian hasil wawancara dengan Alga Derah dan 5 mahasiswa lainnya mengatakan bahwa : “ saya belum pernah mengikuti sekolah pasar modal yang berkaitan dengan investasi saham syariah”¹⁷⁶.

¹⁷⁵ Alga Derah Dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

¹⁷⁶ Alga Derah, Dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

b. Faktor Intelegensia

Intelegensi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensi bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan dan hasil wawancara dengan mahasiswa ada 4 mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 yang mengatakan alasan mereka tidak memahami istilah tersebut adalah karena lupa. Seperti yang diungkapkan dai hasil wawancara : Menurut Riska Wijayanti, resy Arista, Rizky Kurnia Putri dan darmansyah menyatakan bahwa : “ya, saya pernah mendengar istilahnya tetapi saya lupa karena sudah lama dipelajari”.¹⁷⁷

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Pendidikan

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat

¹⁷⁷ Riska Wijyanti, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pemahamannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 yang menjadi responden sebanyak 11 orang semua menyatakan bahwa materi investasi saham syariah dari mata kuliah Hukum dan arbitrase lembaga keuangan syariah sedikit membahas tentang investasi saham syariah.

b. Faktor Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang.

Faktor-faktor yang dijelaskan di atas menjelaskan bahwa faktor-faktor tersebut bisa mempengaruhi pemahaman mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 terhadap suatu pemahaman/pengetahuan terhadap investasi saham syariah. Faktor-faktor tersebut termasuk ke dalam penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang dari faktor internal dan faktor eksternal.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan dan hasil wawancara dengan mahasiswa ada 6 mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 yang mengatakan mereka kurang mendapatkan informasi. Seperti yang diungkapkan dari hasil wawancara :

Hasil wawancara dengan Alga Derah, dan 5 mahasiswa lainnya menyatakan bahwa : “ saya kurang mendapat informasi tentang investasi saham syariah dari social media”.¹⁷⁸

¹⁷⁸ Alga Derah Dkk, *Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019*, wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan data mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 berjumlah 118 orang. Menurut Isaac dan Michael dalam bukunya Burhan Bungin yang menyatakan bahwa jumlah sampel yang diperlukan minimal 10% informan dari keseluruhan. Sehingga informan menjadi 11 mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019. Hasil wawancara terhadap 11 mahasiswa (informan), 4 orang yang memahami dan bisa menjelaskannya kembali apa itu investasi saham syariah sesuai dengan tingkatan pemahaman yaitu berada pada tingkat cukup paham dan termasuk kedalam bentuk pemahaman intruksional.
2. Ada dua Faktor yang yang mempengaruhi terhadap pemahaman mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 pertama faktor Internal, yaitu: faktor pengalaman, Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan dimana 6 mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 kurang pengalaman misalnya seperti mengikuti seminar dan sekolah pasar modal yang berkaitan dengan investasi saham syariah. Selanjutnya faktor intelegensia, hasil wawancara dengan mahasiswa ada 4 mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 yang mengatakan alasan mereka tidak memahami istilah tersebut adalah karena lupa. Dan yang kedua Faktor

Eksternal, yaitu: faktor pendidikan, adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. dan faktor informasi. Hasil wawancara dengan mahasiswa ada 6 mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 yang mengatakan mereka kurang mendapatkan informasi.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa program studi Perbankan Syariah

Dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang investasi saham Syariah. Selain itu, agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang investasi saham syariah, mahasiswa perlu memiliki informasi dan kesadaran yang diperlukan, serta mengetahui bagaimana berpartisipasi dalam sosialisasi dan pendidikan, agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang investasi saham syariah.

2. Bagi Program Studi Perbankan Syariah,

Temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan pengetahuan dan pengalaman, serta menjadi acuan bagi peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup

Penulis berharap, agar kedepannya pihak Galeri Investasi Syariah IAIN Curup selalu menjadi wadah informasi tentang investasi saham syariah bagi mahasiswa IAIN Curup, khususnya mahasiswa program studi Perbankan Syariah, serta selalu mengadakan sosialisasi yang menarik. dan pendidikan bagi siswa, yang memungkinkan siswa memperoleh informasi dan diterima dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah, Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011)
- Afrizal. *Metode penelitian kualitatif, sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*, (Jakarta rajagrafindo persada, 2014)
- Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galero Investasi UISI, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, (Januari-Juni 2017).
- Ajeng Gama Rosyida, *Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Risiko dan Koefisien Variasi Pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Jurnal Ekonomi, Vol. 2 No. 4 (April 2015)
- Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2014)
- Anna Nurlita, “*Investasi di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam*”, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 17, No. 1 (Januari-Juni 2014)
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)

Arsip Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Awaluddin, *Pasar Modal Syariah: Analisis Penawaran Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia, Volume 1, Nomor 2 Juli-Desember 2016*

Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014)

Budi Harsono, *Efektif Bermain Saham* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013)

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Ekonomi Kebijakan Politik dan Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007)

Cipta Isratul Muslih, *Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam)*, (Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2019).

Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: LP FEUI, 2001)

Deni Setiawan & Yusbar Yusuf, “*Perspektif Islam dan Investasi di Pasar Modal Syariah Suatu Studi Pendahuluan*”, Volume 17, Nomor 3 Desember 2009

Hadi Peristiwa, “*Analisis Minat Investor di Kota Serang terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah*,” *istishlah :Jurnal Keuangan Ekonomi dan Bisnis Islam*

<http://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham> (diakses pada 24 mei 2022 pukul 21.15)

- Iswi Hariyani, dan Serfianto Dibyo Purnomo, *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2010)
- Johnny Situmorang, *Menguak Iklim Investasi Indonesia Pascakrisis*, (Jakarta: Erlangga, 2011)
- Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia)
- Kusumaningtuti S. Soetiono. *Pasar Modal* (Jakarta, Agustus 2016)
- Lismi Arti, *Analisis Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tentang Istilah-Istilah Dalam Investasi Saham Syariah, (Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2019)*
- Magdalena Aleksandrak, Pengantar Statistic Pendidikan, In Anas Sudijono, 2011 diakses 1 April 2022
- Maryeni, *Analisis Tingkat Pemahaman Guru sekolah Dasar tentang pembelajaran terpadu pada kurikulum 2013*, (Jurnal skripsi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Lampung, 2014)
- Mas Rahmah, *Hukum Pasar Modal* (Jakarta: Kencana, 2019)
- M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoritis Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012)

Modul Pengetahuan Tentang Efek, Edisi 2016

Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan* (Yogyakarta : UPP STIM YKPN,2014)

Mohamad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portopolio* Edisi 2, (Jakarta: Erlangga, 2015)

Nafis Irkhani, *Analisis Risiko Dalam Investasi Islam*, Jurnal Ekonomi, Vol. 1 No. 3 (November 2016)

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)

Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010)

Nor Hadi, *Pasar Modal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015)

Noor Saif Muhammad Mussafi, *Metode Optimasi Portofolio Saham Syariah Menggunakan Nonlinear Programming pada Pasar Modal Syariah di Indonesia*, Volume 22 (2): 40-47, 2014

Nurul Huda dan mustafa Edwin Naution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* ,(Jakarta:Kencana, 2012)

Pandji Anoraga dan Pakarti, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001)

Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*, (Jakarta: FEUI, 2002)

Purnama Putra, *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah PSAK-Syariah*, Vol.6 N0.1 (Jurnal:Bekasi, Februari 2015)

Pusat Bahasa Kemdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kementerian Pendidikan Dan Budaya

Riska Mulyani, *Analisis Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*, (Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2019)

Riduwan, *belajar mudah penelitian*,(bandung,Alfabeta,2005)

Rizki Chaerul Pajar, *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*, (Skripsi pada Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017)

Saidin dan Yessi Serena Rangkuti.Hukum Investasi dan Pasar modal, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019

Sholihin, Ahmad Ifham. Buku Pintar Ekonomi Syariah, (Jakarta:PT Gramedia,2010)

Sinta Wulandari, *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Terhadap Akad Mudharabah Mutlaqah dan Mudharabah*

Muqayyadah, (Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2018)

Siti Meisaroh, *Tingkat Pemahaman Investor Tentang Investasi Saham Syariah*, (Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2018)

Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: UPP ykpn, 2010)

Sudaryanto, *factor factor yang mempengaruhi pemahaman*, 2011 dikutip dari <https://www.google.com/search-arti-pemahaman>. Pada hari senin, 22 maret 2022

Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Penerbit Graha Ilmu: Yogyakarta, 2012

Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*.(bandung, Alfabeta,2012)

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Gadjah Madah University Press. 978)

Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: Mediakita, 2011)

Veithzal Rivai dkk, *Bank and Financial Institution Management Conventional and Syar'i System*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)

Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro*, 36-37

L
A
M
P
I
R
A
N



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Nomor : 045/In.34/FS/PP.00.9/03/2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang diakomod;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
- Pertama** : 1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007
 2. Rahman Arifin, M.I NIP. 198813217019031009
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA** : KRISTIAN WIDORA
NIM : 18631078
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 IAIN CURUP TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
 Pada tanggal : 10 Maret 2022

Dekan,



Dr. Yusuf, M.Ag
 NIP. 197002021998031007

Tambahan :

1. Ka. Bin. At. AE IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag. AJAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Asy/P fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0739) 21010-700044 Fax (0739) 21010 Curup 20119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@aincurup.ac.id

Nomor : 624.1/In.34/FS/PP.00.9/04/2022
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : *Rekomendasi Izin Penelitian*

Curup, 21 April 2022

Kepada Yth,
Pimpinan Prodi Perbankan Syariah
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : KRISTIAN WIDORA
Nomor Induk Mahasiswa : 18631078
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
ANGKATAN 2019 IAIN CURUP TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH
Waktu Penelitian : 21 April 2022 Sampai Dengan 21 Juni 2022
Tempat Penelitian : Program Study Perbankan syariah

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusfiri, M.Ag

NIP. 197002021998031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
 Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas@iaincurup.ac.id

Nomor : 183./In.34/FS/PP.00.9/04/2022
 Lamp : Rekomendasi Izin Penelitian
 Hal : Surat Izin Penelitian

Curup, 25 April 2022

Yth, Rektor IAIN Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan dengan adanya surat dari fakultas syariah IAIN Curup No. /In.34/FS/PP.00.9/04/2022 tentang rekomendasi izin penelitian tertanggal 21 April 2022 Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup. Dengan ini mengizinkan melaksanakan penelitian kepada.

Nama : Kristian Widora
 Nomor Induk Mahasiswa : 18631078
 Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
 Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
 Judul Skripsi : Pemahaman Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019 Iain Curup
 Tentang Investasi Saham Syariah
 Waktu Penelitian : 21 April 2022 Sampai Dengan 21 Juni 2022
 Tempat Penelitian : Program Study Perbankan syariah

Demikian surat izin penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua program studi
 Perbankan Syariah

Khairul Umam Khudori, M.E.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 168 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.eri@iaincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN

TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN

Nomor : *192*/In.34/FS/PP.00.9/06/2022

Yth. Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairul Umam Khudori, M.E.I
Jabatan : Ketua Program Studi Perbankan Syariah
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa :
Nama : Kristian widora
Nim : 18631078
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pemahaman Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019 Iain Curup
Tentang Investasi Saham Syariah

Telah melakukan penelitian pada :

Waktu Penelitian : 21 April 2022 Sampai Dengan 21 Juni 2022
Tempat Penelitian : Program Studi Perbankan syariah

Demikian surat keterangan telah melakukan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Curup, Juni 2022
Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Khairul Umam Khudori, M.E.I

Pedoman wawancara

**Pemahaman Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019
Iain Curup Tentang Investasi Saham Syariah**

Pertanyaan Penelitian

3. Pemahaman mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019

IAIN Curup tentang investasi saham syariah

- a. Apa yang anda ketahui tentang investasi ?
- b. Apa yang anda ketahui tentang saham ?
- c. Apa yang anda ketahui tentang saham syariah ?
- d. Apakah anda mengetahui apa saja istilah-istilah yang terdapat dalam investasi saham syariah?
- e. Menurut anda apa yang dimaksud dengan deviden ?
- f. Menurut anda apa yang dimaksud dengan capital gain ?
- g. Apakah perbedaan dari deviden dan capital gain pada investasi saham syariah?
- h. Menurut anda apa yang dimaksud dengan capital loss ?
- i. Jelaskan perbedaan dari capital gain dan capital loss?

- j. Menurut anda apa penyebab terjadinya capital loss dalam investasi saham syariah?
- k. Menurut anda apa yang dimaksud dengan stock split ?
- l. Apakah tujuan dari stock split?
- m. Menurut anda apa keuntungan dari stock split?
- n. Apakah anda mengetahui pengertian dari online trading ?
- o. Menurut anda apa yang dimaksud dengan remote trading ?

4. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN curup terhadap investasi saham syariah?

- a. Dari mana anda mengetahui tentang investasi saham syariah?
- b. Apakah anda pernah mengikuti seminar yang berkaitan dengan investasi saham syariah?
- c. Apakah anda pernah membuka rekening saham syariah ?
- d. Apakah anda pernah mengikuti sekolah pasar modal syariah ?
- e. Apakah anda mencari informasi tentang saham syariah ?
- f. Apakah materi tentang investasi saham syariah dipelajari dalam suatu mata kuliah ?
- g. Apakah anda mengetahui tentang investasi saham syariah dari media misalnya Tv, Radio social media dan lain sebagainya ?



Wawancara kepada saudara : Alga Derah

Prodi : Perbankan Syariah

Angkatan : 2019

Alamat : talang kering



Wawancara kepada saudara : Hendra Ns

Prodi : Perbankan Syariah

Angkatan : 2019

Alamat : talang kering



Wawancara kepada saudara : Dini Permatasari

Prodi : Perbankan Syariah

Angkatan : 2019

Alamat : Griya Stain Dusun Curup



Wawancara kepada saudara : Darmansyah

Prodi : Perbankan Syariah

Angkatan : 2019

Alamat : Dusun Curup



Wawancara kepada saudara : Yoga Pranata

Prodi : Perbankan Syariah

Angkatan : 2019

Alamat : Griya Stain Dusun Curup



Wawancara kepada saudari : Vinka Khairunisah

Prodi : Perbankan Syariah

Angkatan : 2019

Alamat : Dusun Curup



Wawancara kepada saudara : Novin Akbar

Prodi : Perbankan Syariah

Angkatan : 2019

Alamat : Griya Stain Dusun Curup



Wawancara kepada saudari : Riska wijayanti

Prodi : Perbankan Syariah

Angkatan : 2019

Alamat : Griya Stain Dusun Curup



Wawancara kepada saudari : Riski Kurnia Putri

Prodi : Perbankan Syariah

Angkatan : 2019

Alamat : Griya Stain Dusun Curup



Wawancara kepada saudari : Resy Arista

Prodi : Perbankan Syariah

Angkatan : 2019

Alamat : Griya Stain Dusun Curup



Wawancara kepada saudari : Meni Sasmita

Prodi : Perbankan Syariah

Angkatan : 2019

Alamat : Curup Selatan

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Dini permata sani*
Program Studi : *Perbankan syariah*
Angkatan : *2019*

Menerangkan Bahwa :

Nama : Kristian widora
Nim : 18631078
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar - benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 IAIN CURUP TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH " guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17, 2022
05

Narasumber,



(Dini Permata Sani)

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Andra Ns (19631043)*
Program Studi : *Perbankan Syariah*
Angkatan : *2019*

Menerangkan Bahwa :

Nama : Kristian widora
Nim : 18631078
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar - benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 IAIN CURUP TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH " guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 09 2022

Narasumber,

Andra Ns
(Andra Ns...)

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ALGA DEBAH (19631001)
Program Studi : perbankan Syariah
Angkatan : 2019

Menerangkan Bahwa :

Nama : Kristian widora
Nim : 18631078
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar - benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul - PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 IAIN CURUP TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH - guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup 22/10/22

Narasumber,

Alga
(Alga Debah)

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

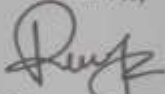
Nama : Resy arista
Program Studi : Perbankan Syariah
Angkatan : 2019
Menerangkan Bahwa :
Nama : Kristian widora
Nim : 18631078
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar - benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 IAIN CURUP TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH " guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 8.6.2022

Narasumber,


(Resy arista.....)

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Vinka Khairunisa**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Angkatan : **2019**
Menerangkan Bahwa :
Nama : **Kristian widora**
Nim : **18631078**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**

Telah benar - benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 IAIN CURUP TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH " guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana SI Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 1 Juni 2022

Narasumber,



(Vinka Khairunisa)

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska wijayanti
Program Studi : Perbankan Syariah
Angkatan : 2019

Menerangkan Bahwa :


Nama : Kristian widora
Nim : 18631078
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar - benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 IAIN CURUP TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH " guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 07/02/22

Narasumber,


.....)
Riska wijayanti

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Meni sarmita*
Program Studi : *perbankan syariah*
Angkatan : *2019*

Menerangkan Bahwa :

Nama : *Kristian widora*
Nim : *18631078*
Program Studi : *Perbankan Syariah*
Fakultas : *Syariah dan Ekonomi Islam*

Telah benar - benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 IAIN CURUP TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH " guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022

Narasumber:



(..Meni Sarmita)

SURAT KETERANGAN
TILAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang beranda tuang dibawah ini:

Nama: *MIMIN KRAK*
 Program Studi: *Perbankan Syariah*
 Angkatan: *1st*
 Menerimaikan dibawah:
 Nama: Kristian wahya
 NIM: 18021073
 Program Studi: Perbankan Syariah
 Fakultas: Syariah dan Ekonomi Islam

Terdapat benar - benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PEMBAHASAN MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 LAIN CUKUP TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH" yang menaruh salah satu syarat kompetensi gelar sarjana S1 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Demikian surat ini dibuat dengan sebetul - benarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Cukup, 2022

Narasumber:

(MIMIN KRAK)
(MIMIN KRAK)

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang beranda terapan dibawah ini:

Nama : **Yoga Pranata**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Angkatan : **2014**
Mencantumkan bahwa:
Nama : **Krimas Widia**
NIM : **18631078**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**

Tidak benar - benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 LAIN CURIK TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH " guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan gelar sarjana S1 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat di pertanggung jawabkan secara resmi

Camp, 17 Mei 2022

Narasumber,

Yoga

(Yoga Pranata)

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Meni Sasmita*
Program Studi : *perbankan syariah*
Angkatan : *2019*
Menerangkan Bahwa :
Nama : Kristian widora
Nim : 18631078
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar - benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 LAIN CURUP TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH " guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022

Narasumber:



(..Meni Sasmita)

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Resy arista
Program Studi : Perbankan Syariah
Angkatan : 2019

Menerangkan Bahwa :

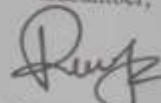
Nama : Kristian widora
Nim : 18631078
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar - benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 IAIN CURUP TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH " guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup 8.6.2022

Narasumber,



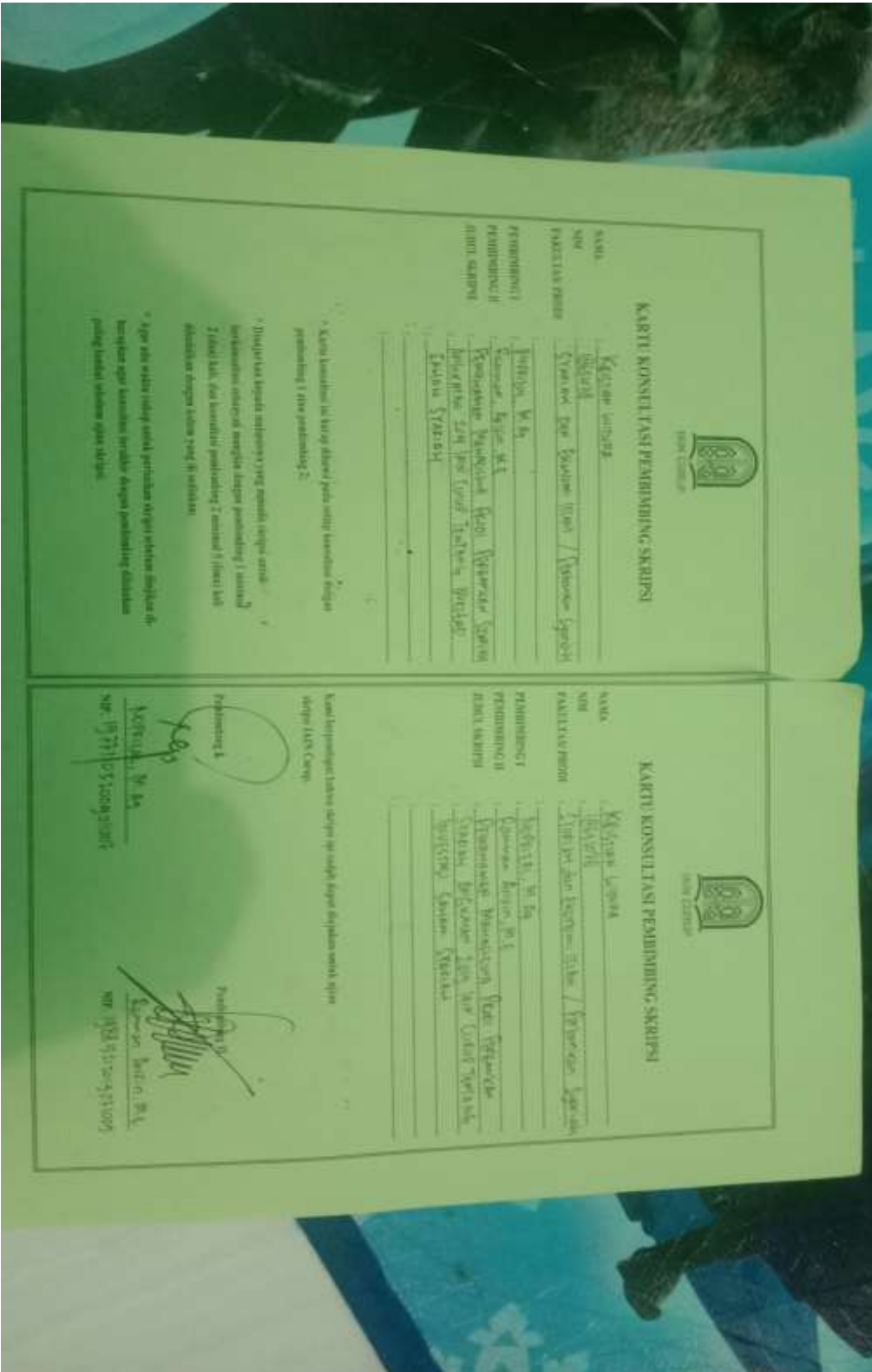
(Resy arista.....)

UIN CIREBON

No	TABULAH	Hal-hal yang dibicarakan	Tanggal Pengantarannya	Tanggal Melaksanakannya
1	27/10/2021	Peraturan No. 1	Kep. Jend.	Jud.
2	27/10/2021	Peraturan No. 1	Kep. Jend.	Jud.
3	26/10/2021	Peraturan No. 1 tentang peraturan	Kep. Jend.	Jud.
4	26/10/2021	Peraturan No. 1 & II	Kep. Jend.	Jud.
5	26/10/2021	Peraturan No. 1	Kep. Jend.	Jud.
6	26/10/2021	Peraturan No. 1	Kep. Jend.	Jud.
7	26/10/2021	Peraturan No. 1	Kep. Jend.	Jud.
8	26/10/2021	Peraturan No. 1	Kep. Jend.	Jud.
9	26/10/2021	Peraturan No. 1	Kep. Jend.	Jud.

UIN CIREBON

No	TABULAH	Hal-hal yang dibicarakan	Tanggal Pengantarannya	Tanggal Melaksanakannya
1	26/10/2021	Peraturan No. 1	Kep. Jend.	Jud.
2	26/10/2021	Peraturan No. 1	Kep. Jend.	Jud.
3	26/10/2021	Peraturan No. 1	Kep. Jend.	Jud.
4	26/10/2021	Peraturan No. 1	Kep. Jend.	Jud.
5	26/10/2021	Peraturan No. 1	Kep. Jend.	Jud.
6	26/10/2021	Peraturan No. 1	Kep. Jend.	Jud.
7	26/10/2021	Peraturan No. 1	Kep. Jend.	Jud.
8	26/10/2021	Peraturan No. 1	Kep. Jend.	Jud.
9	26/10/2021	Peraturan No. 1	Kep. Jend.	Jud.



KARTU KONSULTASI PEMERIKHAAN SKRIPSI



nama: Korrik, M. Ba.
nim: 081071105100000001
fakultas: FAKULTAS HUKUM

program studi: Keperawatan
promosi: Keperawatan
nama skripsi: Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat di Desa X

* Kami berjanji melakukan bimbingan dan pemeriksaan skripsi ini pada tanggal 10/05/2021 dan 17/05/2021.

* Disarankan kepada mahasiswa yang memiliki skripsi untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing I minimal 3 (tiga) kali dan bimbingan dengan dosen pembimbing II minimal 1 (satu) kali sebelum sidang skripsi yang akan dilaksanakan.

* Agar ada waktu untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing I dan II, maka disarankan untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing I dan II sebelum melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing II.

KARTU KONSULTASI PEMERIKHAAN SKRIPSI



nama: Korrik, M. Ba.
nim: 081071105100000001
fakultas: FAKULTAS HUKUM

program studi: Keperawatan
promosi: Keperawatan
nama skripsi: Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat di Desa X

Kami berjanji melakukan bimbingan dan pemeriksaan skripsi ini pada tanggal 10/05/2021 dan 17/05/2021.

Dosen Pembimbing I: Korrik, M. Ba.

NIM: 081071105100000001

Dosen Pembimbing II: Korrik, M. Ba.
NIM: 081071105100000001

PROFIL PENULIS

DATA PRIBADI



NAMA : KRISTIAN WIDORA
 JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI
 TEMPAT/TANGGAL LAHIR : TALANG DAONOK, 24 DESEMBER 1998
 AGAMA : ISLAM
 ALAMAT : Ds. TALANG DONOK I, KEC. TOPOS, KAB. LEBONG , PROV. BENGKULU.
 HOBI : Foodsal/foodbal
 NO HP : 083163673573
 EMAIL : Kristianwidhora6@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 01 TOPOS (2006 – 2012)
 SMP : SMPN 02 TOPOS (2012 – 2014)
 SMA : SMAN 01 TOPOS (2014- 2017)
 PERGURUAN TINGGI : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (2018 - 2022)